

**DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*)  
WISATA D'LAH LEMBAH ASRI SERANG  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA SERANG  
KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**TRI LESTARI  
1817201249**

**PROGARAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Lestari

NIM : 1817201249

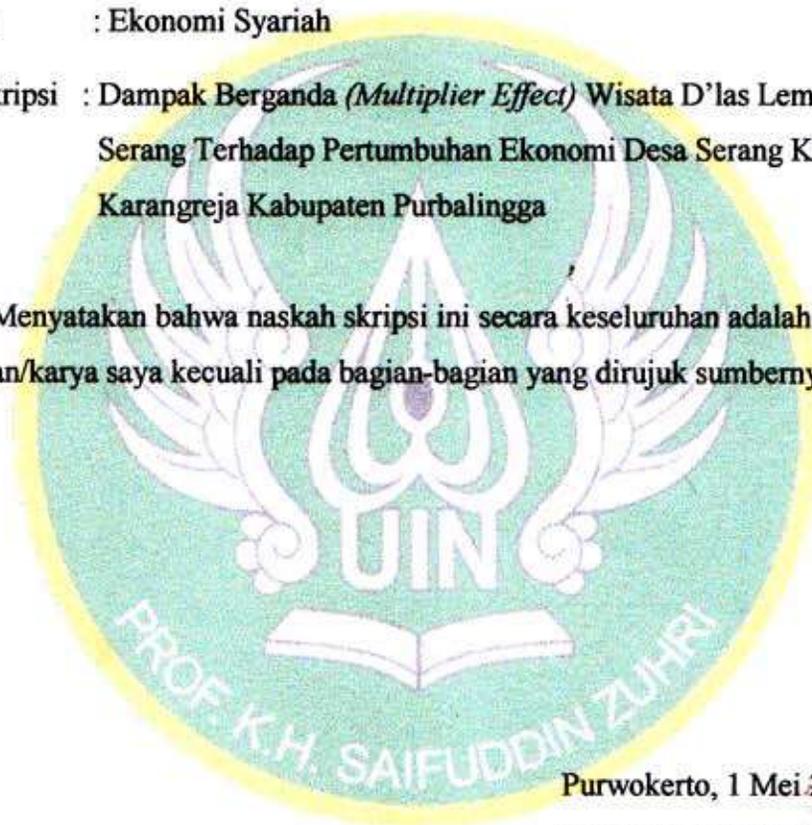
Jenjang : S.1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Dampak Berganda (*Multiplier Effect*) Wisata D'las Lembah Asri  
Serang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa Serang Kecamatan  
Karangreja Kabupaten Purbalingga

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil  
penelitian/karya saya kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Purwokerto, 1 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Tri Lestari

1817201249

## LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febl.uinsaizu.ac.id

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*)  
WISATA D'LAS LEMBAH ASRI SERANG  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA SERANG  
KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Yang disusun oleh Saudara **Tri Lestari NIM 1817201249** Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **22 Juni 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Ubaidillah, S.E., M.E.I.  
NIP. 19880924 201903 1 008

Sekretaris Sidang/Penguji

Mahardhika Cipta Rahaerja, SE., M.Si.  
NIDN. 2010028901

Pembimbing/Penguji

Anggita Isty Intansari, S.H.I., M.E.I.  
NIDN. 2031078802

Purwokerto, 24 Juni 2022

Mengetahui/Mengesahkan

Dekan



**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof, K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Tri Lestari NIM. 1817201249 yang berjudul:

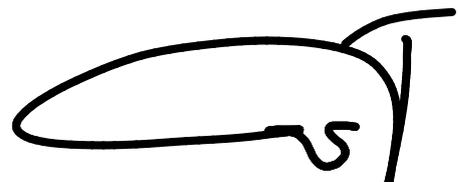
**DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D'LAH  
LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
DESA SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN  
PURBALINGGA**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E).

*Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.*

Purwokerto, 1 Juni 2022

Pembimbing,



Anggita Isty Intansari, S.H.I.,M.E.I  
NIDN. 2031078802

**DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*)  
WISATA D'LAS LEMBAH ASRI SERANG  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA SERANG  
KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

**Tri Lestari**

**1817201249**

E-mail: [lestata6@gmail.com](mailto:lestata6@gmail.com)

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Keuangan  
Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Tolak ukur keberhasilan pembangunan pariwisata untuk memperoleh pemasukan adalah jumlah kunjungan, pengeluaran dan lama kunjungan wisatawan hal tersebut merupakan indikator pertumbuhan ekonomi, karena menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Perkembangan wisata D'las Lembah Asri Serang menarik wisatawan untuk datang dan jumlah kunjungan mengalami peningkatan. Meningkatnya jumlah wisatawan akan memberikan dampak kepada masyarakat yaitu menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat, dan mengurangi kemiskinan, misalnya dengan berdagang atau menjadi tenaga kerja pada kawasan wisata tersebut. Fokus masalah yang di teliti dalam skripsi ini adalah bagaimana kondisi wisata D'las Lembah Asri Serang dan penerapan nilai *multiplier effect* wisata D'las Lembah Asri Serang terhadap pertumbuhan ekonomi desa Serang kecamatan Karangreja kabupaten Purbalingga

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi wisata lalu adakah nilai *multiplier effect* dan penerapannya mengenai Wisata D'las Lembah Asri Serang terhadap pertumbuhan ekonomi Desa Serang. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Sumber data berupa data primer dan sekunder. Analisis terhadap karakteristik wisatawan, unit usaha, tenaga kerja kemudian dampak ekonomi diestimasi dengan menggunakan Keynesian Income Multiplier yaitu dengan melihat dampak langsung, dampak tidak langsung, dan dampak lanjutan.

Hasil analisis menunjukkan kondisi wisata dan keberadaan wisata D'las Lembah Asri Serang telah memberikan dampak ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi Desa Serang. Terbukti dari nilai *Keynesian income multiplier* sebesar 1,6, untuk *ratio income multiplier tipe I* yaitu 2,0 dan *ratio income multiplier tipe II* yaitu 3,4. Maka dengan itu dilihat juga dari hasil observasi bahwa penerapan *multiplier* ini berdampak pada perkembangan wisata itu sendiri semakin banyak destinasi wisata yang ditawarkan, adanya akomodasi baru dan ada berbagai program yang menarik. Selain itu banyak wisata baru bermunculan disekitar D'las Lembah Asri Serang.

**Kata kunci:** *Multiplier Effect*, Pertumbuhan Ekonomi

**MULTIPLIER EFFECT OF TOURISM D'LAS LEMBAH ASRI SERANG  
ON ECONOMIC GROWTH IN SERANG VILLAGE,  
KARANGREJA DISTRICT, PURBALINGGA REGENCY**

**Tri Lestari**

**1817201249**

E-mail: [lestatata6@gmail.com](mailto:lestatata6@gmail.com)

Department of Islamic Economics, Faculty of Economics and Islamic Finance  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRACT**

The benchmark for the success of development to earn income is the number of visits, expenditures and tourist visits. This is an indicator of economic growth, because it shows the extent to which economic activity will generate additional income for the community in a certain period. The development of D'las Lembah Asri Serang tourism attracts tourists to come and the number of visits has increased. An increase in the number of tourists will have an impact on the community, namely creating job opportunities for the local community, and reducing poverty, for example by trading or becoming a worker in the tourist area. The focus of the problem carefully in this thesis is how the tourism conditions of D'las Lembah Asri Serang and the application of the multiplier effect value of D'las Lembah Asri Serang tourism to economic growth in the Serang Basin, Karangreja sub-district, Purbalingga district.

The purpose of this study was to determine the conditions of tourism and then whether there is a multiplier effect and its application regarding D'las Lembah Asri Serang Tourism on the economic growth of Serang Village. This research is included in qualitative research. Sources of data in the form of primary and secondary data. Analysis of the characteristics of visitors, business units, workers and then the impact of economic estimates using the Keynesian Income Multiplier, namely by looking at the direct impact, indirect impact, and follow-up impact.

The results of the analysis show that tourism conditions and the existence of D'las Lembah Asri Serang tourism have an economic impact on the economic growth of Serang Village. It is evident from the Keynesian income multiplier value of 1.6, for the type I income multiplier ratio of 2.0 and the type II income multiplier ratio of 3.4. Therefore, it is also seen from the observations that the application of this multiplier has an impact on the development of tourism itself, more and more tourist destinations are offered, there are new accommodations and there are various interesting programs. In addition, many new tours have sprung up around D'las Lembah Asri Serang.

**Keyword : Multiplier Effect, Economic Growth**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	H	H (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Z (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik dibawah)

ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	'	Koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

### Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis lengkap

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرمة الولايا	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
--------------	---------	---------------------------

b. Bila *ta' marbuthah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasroh atau dhammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

### Vokasi Pendek

أَ	Fathah	Ditulis	A
إِ	Kasrah	Ditulis	I
أُ	Dammah	Ditulis	U

### Vokasi Panjang

1.	Fathah + alif ditulis	Ditulis	<b>A</b>
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jâhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<b>A</b>
	تَنْس	Ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	<b>I</b>
	كَارِمَة	Ditulis	<i>Karîm</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	<b>U</b>
	فُرُود	Ditulis	<i>Furûd</i>

### Vokasi Lengkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<b>Ai</b>
	بَيْنَاكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	<b>Au</b>
	قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

### Vokasi Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

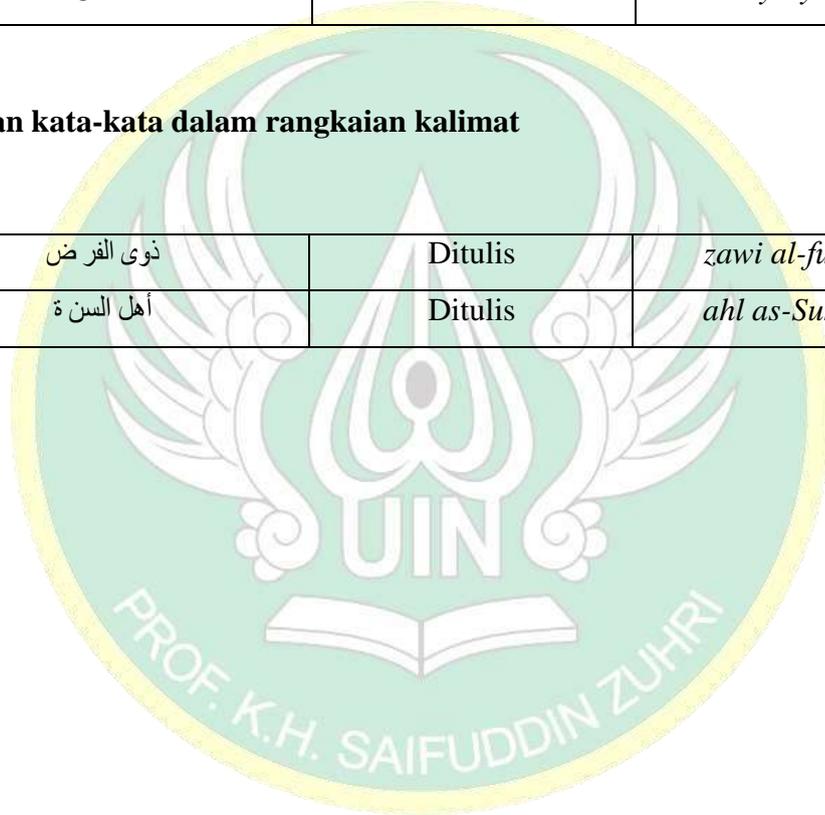
الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkannya *l (el)*nya

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

### Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذَوِي الْفُرُضِ	Ditulis	<i>zawi al-furud'</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



## MOTTO

*Menjadi /oa:se/ (a beautiful place in the middle of the desert with a beautiful rainbow shining it)”*



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Orang yang paling saya cintai dan saya hormati, kedua orang tua saya Bapak Tobari dan Ibu Maro'ah yang selalu memberikan bantuan, semangat dan iringan Do'a. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan umur panjang, kesehatan, dan diberikan rezeki yang berkah.
2. Kedua kakak saya yang tersayang, Susapto dan Dwi Susanti terimakasih atas bantuan dan iringan Do'a selama ini untuk saya.
3. Terimakasih dan Hormat ta'dzim saya kepada dosen-dosenku atas semua bekal yang telah diberikan selama menimba ilmu di UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dimudahkan dan dilancarkan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul Dampak Berganda (*Multiplier Effect*) Wisata D'las Lembah Asri Serang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga

Sholawat serta salam tidak lupa kita panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Peneliti menyadari tanpa dukungan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak akan selesai dan mengalami kesulitan. Selesaiannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan para pihak yang telah banyak memberikan doa, motivasi, bimbingan dan semangat kepada peneliti, untuk itu peneliti ucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. H. Sul Khan Chakim, S.Ag., M.M. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Anggita Isty Intansari S.H.I., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing, terima kasih karena telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

9. Segenap Staff Administrasi Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Orang yang paling saya sayangi, saya Hormati, kedua orang tua tercinta terkasih tersayang saya Bapak Tobari dan Ibu Maroah. Kedua kakak saya, Mas Susapto dan Istri dan Mbak Dwi Susanti dan Suami. Terimakasih atas dukungan, motivasi dan Do'a serta perhatiannya selama ini.
11. Pengelola wisata D'las Lembah Asri Serang Mas Bobby selaku HRD Wisata D'las Lembah Asri Serang dan teman saya alfi mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian ini. Terimakasih atas waktu dan informasi yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
12. Para responden baik tenaga kerja, unit usaha dan wisatawan yang sudah berkenan untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.
13. Terimakasih kepada Mas Yanuar Singgih Pangestu yang selama ini menemani saya, yang siap 24 jam untuk dimintai tolong serta memberikan semangat tak pernah henti, memberi bantuan, motivasi, dan kasih sayangnya. Semoga Do'a terbaik selalu menghapiri kita dan semoga kita dipertemukan dalam satu Do'a.
14. Terimakasih keponakan tersayang Neca yang selalu menghibur saya ketika jenuh.
15. Terimakasih keluarga mas Yayan, Ibu Jumi, Bayu dan Hafis yang selalu menemani dan memberikan doa. Semoga sehat dan Bahagia.
16. Teman-teman NOMITRIFA, Novi, Miatil dan Fajri semoga kita semua bahagia dan sukses.
17. Teman kamar 11 Pondok Nurus Syifa, Novi, Rema, Inung, Fitri, Dita, Dewi Widi dan kamar sebelah Julpa, Popi, Mba Lin, Mba In yang selalu membuat saya tertawa selama di pondok.

Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah F 2018, yang telah memberikan cerita, dukungan dan motivasi. Semoga kalian sukses selalu dan dapat bertemu dikemudian hari dalam keadaan sukses bahagia.

18. SEMA FEBI 2021/2022. Terimakasih telah memberi pengalaman untuk memikirkan mumetnya proker.

19. Dan semua pihak yang telah membantu penulis selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan tidak bisa disebutkan satu persatu. Penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih dan mendoakan yang terbaik untuk pihak yang telah membantu penulis.

Semoga semua partisipasi yang telah diberikan dan dukungan selama ini kepada penulis, menjadi amal sholeh dan mendapatkan amal balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu juga penulis terbuka dengan kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini memberi manfaat, baik untuk penulis pada khususnya dan semua pihak pada umumnya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Purwokerto, Rabu 1 Juni 2022

Penulis,



Tri Lestari  
1817201249

## DAFTAR ISI

HALUDUL .....	1
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
MOTTO.....	xi
PERSEMBAHAN .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR .....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Oprasional .....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	13
BAB II LANDASAN TEORI .....	14
A. Pariwisata .....	14
1. Pengertian Pariwisata.....	14
2. Dampak Akan Adanya Pariwisata dalam Perekonomian .....	14
B. Teori <i>Keynesian Multiplier Effect</i> .....	16
1. Konsep <i>Keynesian Multiplier Effect</i> .....	16
2. Tujuan <i>Multiplier Effect</i> Atau Analisis <i>Multiplier</i> .....	18
C. Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan.....	18
1. Definisi Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan.....	18
2. Upaya Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan .....	19

3.	Teori Makro Mengenai Pertumbuhan Ekonomi.....	20
4.	Faktor-Faktor yang Menyebabkan Pertumbuhan Ekonomi.....	21
5.	Landasan Teologis Dampak Berganda.....	22
BAB III	METODE PENELITIAN.....	29
A.	Jenis Penelitian.....	29
B.	Lokasi dan waktu .....	29
C.	Sumber data.....	29
1.	Data Primer.....	30
2.	Data Sekunder .....	30
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	30
1.	Kuesioner.....	30
2.	Metode Wawancara Mendalam ( <i>indepth interview</i> ) .....	31
3.	Observasi .....	31
4.	Dokumentasi.....	31
5.	Triangulasi .....	32
E.	Teknik Pengambilan Sampel .....	32
F.	Teknik Analisis Data.....	33
1.	Analisis Deskripsi .....	33
2.	Analisis Dampak Ekonomi Wisata D'LAS Lembah Asri Serang.....	33
G.	Uji Keabsahan Data .....	35
BAB IV	PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN.....	36
A.	Kondisi Destinasi Wisata.....	36
1.	Kondisi Geografis .....	36
2.	Kondisi Sarana dan Prasarana.....	36
3.	Kondisi Sosial Ekonomi.....	39
B.	Karakteristik Responden .....	40
C.	Data Jawaban Responden.....	44
D.	Analisis Dampak Ekonomi Wisata D'LAS Lembah Asri Serang .....	45
1.	Proporsi Pengeluaran Reponden Wisatawan.....	47
2.	Dampak Ekonomi Langsung ( <i>Direct Impact</i> ).....	49
3.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung ( <i>Indirect Impact</i> ) .....	51
4.	Dampak Lanjutan ( <i>Induced Impact</i> ) .....	53
5.	Nilai <i>Multiplier Effect</i> .....	56
6.	Penerapan Adanya <i>Multiplier Effect</i> .....	58
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A.	Kesimpulan.....	60
B.	Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	64
DOKUMENTASI PENELITIAN .....	105
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	108



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 .....	2
Tabel 1.2 .....	4
Tabel 2.1 .....	10
Tabel 4.1 .....	37
Tabel 4.2 .....	38
Tabel 4.3 .....	40
Tabel 4.4 .....	41
Tabel 4.5 .....	42
Tabel 4.6 .....	43
Tabel 4.7 .....	44
Tabel 4.8 .....	45
Tabel 4.9 .....	46
Tabel 4.10 .....	48
Tabel 4.11 .....	49
Tabel 4.12 .....	50
Tabel 4.13 .....	52
Tabel 4.14 .....	54
Tabel 4.15 .....	55
Tabel 4.16 .....	57
Tabel 4.17 .....	57



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Triangulasi .....	32
Gambar 2. Peta Sarana dan Prasarana Wisata .....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Nilai <i>Multiplier Effect</i>
Lampiran	2	Kuesioner penelitian
Lampiran	3	Panduan wawancara mendalam
Lampiran	4	Dokumentasi
Lampiran	5	Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Kementerian dan Kebudayaan Pariwisata, tolak ukur keberhasilan pembangunan pariwisata untuk memperoleh pemasukan adalah jumlah kunjungan, pengeluaran dan lama kunjungan wisatawan. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, mampu menggerakkan ekonomi dari satu kota ke kota lain maupun dari perkotaan ke pedesaan, yang dapat berdampak pada peningkatan ekonomi dan pendapatan daerah tujuan wisata yang bersangkutan. Peningkatan ekonomi baik dari pendapatan nasional, jumlah tenaga kerja dan pendapatan perkapita merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa produksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Pertumbuhan ekonomi merupakan pengukur sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Secara singkat pertumbuhan ekonomi adalah suatu kondisi ekonomi berupa kenaikan produksi barang dan jasa dalam kurun waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi adalah sebagian dari perkembangan kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan besarnya Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi di tunjukkan dengan tingginya nilai PDRB yang menunjukkan bahwa daerah tersebut mengalami kemajuan dalam perekonomian. Pembangunan daerah di diharapkan mampu membawa dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan pada nilai Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Kabupaten Purbalingga mengalami peningkatan, peningkatan tersebut di pengaruhi oleh berbagai sektor industri. Berikut laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan tahun 2016 -2018 Kabupaten Purbalingga menurut lapangan usaha (persen):

Tabel 1.1

Data Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Purbalingga Tahun 2016 – 2019

Tahun	PDRB (%)
2016	4,85
2017	5,37
2018	5,42
2019	5,65

Sumber : BPS Kabupaten Purbalingga

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwasanya nilai PDRB Kabupaten Purbalingga mengalami kenaikan dari 2016 sampai 2019 yaitu dari 2016 sebanyak 4,85 persen, naik pada tahun 2017 di 5,37 persen lalu ditahun 2018 sebanyak 5,42 persen dan di tahun 2019 sebanyak 5,65 persen. Data tersebut diperoleh pada tahun sebelum terjadi pandemi covid 19 ketika segala sektor industri masih beraktivitas secara normal.

*Multiplier* merupakan angka yang menunjukkan berapa besarnya kenaikan pendapatan ekonomi sebagai akibat dari perubahan kenaikan atau penurunan variabel-variabel ekonomi. Nilai pengganda mendiskripsikan perbandingan antara jumlah perbandingan antara jumlah perubahan (kenaikan atau penurunan) pendapatan dengan jumlah (kenaikan atau penurunan) dalam pengeluaran yang telah menimbulkan perubahan dalam pertumbuhan ekonomi (Khasanah,2012:35). Nilai *multiplier* menggambarkan perbandingan di antara jumlah pertambahan atau pengurangan dalam pendapatan nasional dengan jumlah pertambahan atau pengurangan dalam pengeluaran agregat yang telah menimbulkan perubahan dalam pendapatan nasional tersebut (Sadono, 2011:56)

Dalam teori *multiplier* dijelaskan apabila terjadi kenaikan pengeluaran, maka akan tercipta tambahan pendapatan masyarakat, dan pendapatan nasional akan mengalami kenaikan. Kenaikan tersebut akan sama jumlahnya dengan pertambahan pendapatan masyarakat yang terjadi (Sadono, 2016:167). Berdasarkan teori tersebut dapatkan dijelaskan, apabila jumlah kunjungan wisatawan meningkat maka jumlah pengeluaran wisatawan juga meningkat, apabila kunjungan wisatawan bertambah maka akan menambah jumlah pendapatan masyarakat dan pendapatan wisata

sehingga juga akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi Daerah Kabupaten Purbalingga.

Pemerintah Kabupaten Purbalingga mengembangkan pariwisata melalui kelompok sadar wisata pada desa desa di Kabupaten Purbalingga. Kelompok ini berisi orang – orang yang peduli dan giat akan potensi wisata di daerahnya. Menurut Dinbudporpora Kabupaten Purbalingga, desa di Purbalingga yang sudah mulai aktif mengelola desa wisata antara lain: Desa wisata Limbasari, Desa Karangbanjar, Desa Panusupan, Desa Pratin, dan tentunya Desa Serang. Menurut (Serayunews, 21 Februari 2022) bahwasnya Kabupaten Purbalingga memiliki dua desa yang masuk pada nominator Desa Wisata terbaik pada Program ADWI (Anugrah Desa Wisata Indoneisa) 2022 versi Kemenparekraf, dimana salah satu yang masuk pada nominator tersebut adalah Desa Serang.

Desa Serang terletak di lereng Gunung Slamet sebelah timur dengan ketinggian 650 Mdpl sampai 1600 Mdpl. Pada awal sebelum dibentuk BUMDes, Desa Serang termasuk desa miskin dan tidak mempunyai tanah kas dan bengkok. Oleh karena itu pemerintah berusaha mensejahterakan masyarakat dengan cara mendirikan BUMDes pada tahun 2010 yang dinamai dengan “Serang Makmur Sejahtera”, unit-unit usaha BUMDes diantaranya adalah unit pariwisata, unit pertanian dan peternakan, unit lembaga keuangan makro. Kemudian untuk mengembangkan unit usaha pariwisata Desa Serang bekerjasama dengan masyarakat serta lembaga lain yang didampingi oleh Pokdarwis (kelompok sadar wisata). Dari Pokdawaris membantu pengembangan tempat wisata Rest Area Lembah Asri Serang yang kini namanya menjadi D’las Lembah Asri Serang. Sejak empat tahun terakhir, pariwisata Lembah Asri Desa Serang telah mengalami laju perkembangan yang sangat positif. Hal tersebut terlihat dari peningkatan pengunjung setiap tahunnya dan pendapatan wisata D’las Lembah Asri Serang:

Tabel 1.2

Data Wisatawan dan Pendapatan Wisata D'las Lembah Asri Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga tahun 2016 – 2019

No.	Tahun	Wisatawan (ribu)	Jumlah pendapatan desa wisata Serang
1.	2016	212.000	Rp 850.000.000.-
2.	2017	227.341	Rp 1.621.000.000.-
3.	2018	643. 852	Rp 2.221.150.000.-
4.	2019	570.630	Rp 3.000.000.000.-

Sumber : BUMDes Serang Makmur Sejahtera 2019

Dapat dilihat dari tabel 1.2 bahwa peneliti memperoleh data tersebut pada tahun sebelum terjadi Pandemi Covid 19, pada saat wisata D'las Lembah Asri Serang masih beroperasi secara normal, baik hari-hari biasa ataupun akhir pekan. Terdapat peningkatan jumlah wisatawan, dimana pada tahun 2016 terdapat 212.000 wisatawan dengan pendapatan sebesar Rp 850.000.000,- Tahun 2017 terdapat 227.341 wisatawan dengan pendapatan Rp 1.000.000.000,- Tahun 2018 terdapat 388.410 wisatawan dengan pendapatan sebesar Rp 1.500.000.000,- dan tahun 2019 terdapat 570.630 wisatawan dengan pendapatan Rp 3.000.000.000.

Potensi wisata D'las Lembah Asri Serang dapat memberikan dampak yang cukup besar bagi seluruh masyarakat yang ada di dalamnya. Tingginya jumlah wisatawan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk membuka unit usaha di sekitar tempat wisata, sehingga mendorong terciptanya lapangan kerja baru bagi masyarakat. Apabila dengan adanya lapangan kerja baru akan berdampak terhadap pendapatan ekonomi masyarakat. Karena dalam kegiatan pariwisata akan menghasilkan dampak ekonomi yang terdiri dari dampak langsung, dampak tidak langsung, dan dampak lanjutan (META Project, 2014)

Dampak langsung dan tidak langsung perlu diketahui untuk mengukur nilai laju pertumbuhan ekonomi. Nilai ini penting untuk diketahui atau diidentifikasi guna melihat sejauh mana dampak ekonomi (*multiplier effect*) yang ditimbulkan oleh adanya kegiatan wisata tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berkaitan dengan penilaian dampak ekonomi kegiatan wisata pada D'las lembah Asri Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis persepsi wisatawan, pelaku usaha, dan

tenaga kerja serta menganalisa dampak kegiatan pada destinasi wisata D'las Lembah Asri Serang, menggambarkan kondisi wisata, dan penerapan nilai *multiplier effect* itu sendiri.

## B. Definisi Oprasional

### 1. *Multiplier Effect*

*Multiplier effect* merupakan suatu keterkaitan langsung dan tidak langsung yang kemudian mendorong adanya kegiatan pembangunan diakibatkan oleh kegiatan pada bidang tertentu baik bersifat positif maupun negatif yang dapat menggerakkan kegiatan di bidang - bidang lain. Nilai *multiplier effect* sendiri adalah nilai yang menunjukkan sejauh mana pengeluaran wisatawan akan menstimulasi pengeluaran lebih lanjut, sehingga pada akhirnya meningkatkan aktivitas ekonomi ditingkat lokal. Menurut (META Project, 2014) formula untuk menghitung nilai pengganda dari pengeluaran wisatawan yaitu :

- a) Lokal pendapatan *Keynesian Multiplier* dimana nilai yang dihasilkan dari pengeluaran lebih atau pengurangan dari pengeluaran yang digandakan untuk mengetahui penambahan dan pengurangan pendapatan lokal. Keynesian merupakan metode terbaik untuk merefleksikan keseluruhan dampak dari pengeluaran lebih dari wisata.
- b) Rasio Pendapatan *Multiplier* adalah nilai yang diperoleh dari peningkatan dan penurunan pendapatan langsung dari ekonomi lokal yang digandakan untuk memperoleh hasil peningkatan dan penurunan total pendapatan lokal.

### 2. Pariwisata

Pariwisata merupakan kegiatan sosial budaya dan ekonomi yang melibatkan perpindahan ke satu tempat ketempat lainya untuk tujuan pribadi atau pun bisnis. Hal- hal yang termasuk dalam pariwisata adalah wisatawan (pengunjung) destinasi wisata (tempat). Dalam arti lain pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk destinasi wisata , daya tarik, unit usaha dan fasilitas yang ada pada tempat tersebut.

### 3. Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fiskal produksi barang dan jasa dalam suatu negara seperti penambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, penambahan jumlah sekolah, penambahan produksi sektor jasa dan penambahan produksi barang modal (Sadono, 2011:249).

Dalam pertumbuhan ekonomi terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu, sumberdaya manusia, sumberdaya alam, modal dan perubahan teknologi.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah peneliti adalah bagaimana kondisi serta penerapan nilai *multiplier effect* wisata D'las Lembah Asri Serang terhadap pertumbuhan ekonomi Dasa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga .

### D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan, sebagai berikut untuk mengetahui kondisi wisata dan penerapan nilai *multiplier effect* wisata D'las Lembah Asri Serang terhadap pertumbuhan ekonomi Dasa Serang Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini secara umum diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat ataupun beberapa pihak, antara lain:

##### 1) Manfaat Praktif

##### a) Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam pengelolaan sektor pariwisata sebagai sektor yang berperan terhadap perekonomian.

b) Bagi Akademik

Penulis berharap adanya penelitian ini menambah perbendaharaan keustakaan di UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto dan memberikan manfaat bagi seluruh akademisi, baik dosen dan mahasiswa.

2) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemikiran, menambah wawasan mengenai *multiplier effect* wisata khususnya pada ekonomi makro yaitu tentang pertumbuhan ekonomi.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dari segi ini, maka telaah pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian. Penulis juga akan melakukan penelaahan terhadap penelitian-penelitian yang relevan, kemudian penulis melihat sisi lain yang berbeda dengan penelitian sebelumnya:

1. Skripsi atas nama Hacika Anjani, yang berjudul “*Analisis Dampak Ekonomi Dan Daya Dukung Kawasan Wisata Gunung Pananjakan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya *Keynesian multiplier effect* adalah lebih dari 1 atau gunung pananjakan telah memberikan dampak ekonomi kepada masyarakat lokal, kawasan wisata gunung pananjakan telah mengalami, *over carrying capacity pada saat peak season*, dan bila jumlah pengunjung di batasi sesuai dengan *carrying capacity* akan menurunkan dampak ekonomi. Persamaan penelitian Hacika Anjani dengan penelitian yang di lakukan peneliti adalah membahas dampak wisata terhadap perekonomian dan metode analisis yang di gunakan salah satunya adalah sama-sama menggunakan analisis *multiplier effect*. Sedangkan perbedaannya yaitu dari segi metode penelitian. Penelitian milik Hancika Anjani berlokasi di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Mengenai hasil pembahasnya pun berbeda yaitu dari segi penerapan nilai *multiplier*. (Hacika, 2016)
2. Skripsi atas nama Hajarani Nur Shadrima, yang berjudul “*Analisis Multiplier Effect Potensi Ekowisata Bahari Islam Terhadap*

*Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Pulau Pahawang*”. Hasil analisis menunjukkan bahwa keberadaan wisata di pulau pahawang telah memberikan dampak ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal walaupun dampak yang dirasakan masih terbilang kecil. Terbukti dari nilai *Keynesian income multiplier* sebesar 0,7, untuk *ratio income multiplier tipe 1* 1,2 dan untuk *ratio income multiplier 2* 1,4. Pemanfaatan potensi ekowisata bahari pulau pahawang telah memberikan peran terhadap pertumbuhan ekonomi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama membahas dampak ekonomi wisata terhadap pertumbuhan ekonomi dan metode analisis yang digunakan sama-sama menggunakan analisis *multiplier effect*. Sedangkan Perbedaannya adalah lokasi penelitian serta di penelitian milik Hajrani tidak ada penerapan *multiplier*. Serta penelitian milik Hajrani menurut pandangan Islam. (Shadrima, 2018).

3. Skripsi atas nama Bone Adiputra Simanullang, yang berjudul “*Analisis Pengaruh Belanja Langsung Dan Belanja Tidak Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Di Kawasan Danau Toba*”. (2017), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatra Utara Medan. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa realisasi belanja langsung dan tidak langsung berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat pertumbuhan ekonomi daerah, baik secara simultan maupun secara parsial yang dapat dijelaskan oleh angka *koefisien determinasi* ( $R^2$ ) sebesar 0,314. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah samasama membahas tentang pertumbuhan ekonomi daerah. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang pengaruh belanja langsung dan tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dengan menggunakan analisis linier berganda, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang dampak wisata terhadap ekonomi dengan menggunakan analisis *multiplier effect* (Simanullang, 2017).
4. Skripsi atas nama Denty Octavianingrum, yang berjudul “*Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Daerah Istimewa Yogyakarta*:

*Studi 5 Kabupaten*”. (2015), Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian dengan taraf signifikansi 1% menunjukkan bahwa variabel investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, variabel tenaga kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang pertumbuhan ekonomi. Perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang analisis pengaruh investasi, tenaga kerja, dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menggunakan analisis linear berganda. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang dampak wisata D’las Lembah Asri Serang terhadap pertumbuhan ekonomi Desa Serang, dengan menggunakan analisis *multiplier effec.*(Octavianingum, 2016).

5. Skripsi atas nama Nasita Lira Hendartina yang berjudul “*Analisis Perubahan Kelembagaan Dan Dampak Pengganda (Multiplier Effect) Pengembangan Kawasan Wana Wisata*””. Hasil dari penelitian ini menjelaskan dampak ekonomi yang dihasilkan diantaranya adalah kesempatan kerja, peningkatan pendapatan asli daerah dan peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Dampak ekonomi melalui analisis *multiplier effect* di hasilkan *Keynesian income multiplier* sebesar 1,36, *ratio income multiplier* 1 sebesar 1,37, dan *ratioi income multiplier* 2 sebesar 1,49. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas dampak dari kawasan wana wisata terhadap perekonomian dan analisis yang di gunakan salah satunya juga menggunakan analisis *multiplier effect*. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini membahas analisis perubahan kelembagaan dan dampak pengganda (*multiplier effect*) pengembangan wana wisata sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang analisis *multiplier effect* wisata taman D’las Lembah Asri Serang terhadap pertumbuhan ekonomi Desa Serang (Hendartina, 2014). Berikut tabel penelitian terdahulu beserta perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini:

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

Nama peneliti	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
Hacika Anjani (2016)	a. Analisis Dampak Ekonomi Dan Daya Dukung Kawasan Wisata Gunung Pananjakan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru	b. Persamaan penelitian Hacika Anjani dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas dampak wisata terhadap perekonomian dan metode analisis yang digunakan salah satunya adalah sama-sama menggunakan analisis <i>multiplier effect</i> .	c. perbedaannya yaitu metode dan dari lokasi penelitian dan pembahasan. Penelitian milik Hancika Anjani lokasi penelitian pun berbeda dan perbedan lainya yaitu dari segi penerapan nilai <i>multiplier</i>
Hajarani Nur Shadrina (2018)	a. Analisis <i>multiplier effect</i> potensi ekowisata bahari islam terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat pulau pahawang	b. Persamaan penelitian ini adalah sama membahas dampak ekonomi wisata terhadap pertumbuhan ekonomi dan metode analisis yang digunakan sama-sama menggunakan analisis <i>multiplier effect</i>	c. Sedangkan Perbedaannya adalah pada lokasi penelitian yang dilakukan oleh Hajrani mengenai ekowisata islam dan tidak ada penerapan nilai <i>multiplier effect</i> itu sendiri. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu berlokasi di D'las Lembah Asri serang menghitung nilai <i>mutliplier</i> dan menjelaskan penerapan dari nilai <i>multiplier</i>

			itu sendiri, dan tidak menjelaskan tentang dampak wisata menurut pandangan ekonomi Islam
Bone Adiputra Simanullang (2017)	a. Analisis Pengaruh Belanja Langsung Dan Belanja Tidak Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Di Kawasan Danau Toba	b. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang pertumbuhan ekonomi daerah	c. Perbedaannya adalah terletak pada dampak ekonomi dimana dalam penelitian ini dampak ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti dampak ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi desa.
Denty Octavian ingrum, (2015)	a. Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Daerah Istimewa Yogyakarta : Studi lima Kabupaten	b. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pertumbuhan ekonomi daerah	c. Perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang analisis pengaruh investasi, tenaga kerja, dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan analisis linear berganda. Sedangkan penelitian ini membahas tentang dampak wisata wisata D'las Lembah Asri Serang kecamatan

			Karangreja kabupaten Purbalingga terhadap pertumbuhan ekonomi desa Serang kecamatan Karangreja kabupaten Purbalingga dengan menggunakan analisis <i>multiplier effect</i>
Nasita Lira Hendartina (2014)	a. Analisis Perubahan Kelembagaan Dan Dampak Pengganda ( <i>Multiplier Effect</i> ) Pengembangan Kawasan Wana Wisata”	b. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas dampak dari kawasan wana wisata terhadap perekonomian dan analisis yang digunakan salah satunya juga menggunakan analisis <i>multiplier effect</i>	c. perbedaannya adalah dalam penelitian ini membahas analisis perubahan kelembagaan dan dampak pengganda ( <i>multiplier effect</i> ) pengembangan wana wisata sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang analisis <i>multiplier effect</i> wisata D’las Lembah Asri Serang kecamatan Karangreja kabupaten Purbalingga terhadap pertumbuhan ekonomi desa Serang kecamatan Karangreja kabupaten Purbalingga

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini akan memudahkan isi kandungan yang ada didalamnya, maka penelitian ini terbagi kedalam lima bab sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, kajian pustaka serta sistematika pembahasan.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Berisi tinjauan umum terkait dengan pariwisata, pertumbuhan ekonomi dan konsep *multiplier effect*. Bab ini menguraikan berbagai landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, yang meliputi: konsep *multiplier effect* dan kosep pertumbuhan ekonomi dan konsep pariwisata dan landasan teologis.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi metode penelitian yang menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, teknik penentuan sampel, serta teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian dan pengolahan data.

### **BAB IV: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Menjabarkan hasil penelitian dari analisis data yang telah dilakukan dan juga pembahasannya secara lengkap

### **BAB V: PENUTUP**

Berisi penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penulisan yang dilakukan peneliti serta kata penutup sebagai akhir dari isi pembahasan. Kemudian pada bagian akhir peneliti mencantumkan daftar Pustaka yang menjadi refrensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pariwisata**

##### **1. Pengertian Pariwisata**

Pariwisata memiliki dua kata yaitu *pari* dan *wisata*. Kata tersebut berdefinisi semua dan perjalanan yang artinya semua perjalanan. Maksud dari hal tersebut adalah ketika dari satu perjalanan ke perjalanan berikutnya dan kembali keperjalanan awal atau semula. Pada dasarnya kegiatan wisata didukung dengan adanya fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah daerah. (Sedarmayanti, 2004:33)

Berdasarkan Undang-Undang Tentang Pariwisata yaitu Undang-Undang Nomor 10 Tentang Kepariwisataan, yakni macam-macam rangkaian kegiatan wisata dimana terdapat berbagai sarana dan prasarana yang disediakan oleh masyarakat yang ada di sekitar wisata, pengusaha atau pengelola wisata itu sendiri, serta pemerintah yang bekerja pada industri wisata. Sedangkan industri wisata berisi usaha-usaha yang ada pada sekitar kawasan atau daerah wisata yang saling berkaitan dalam rangka tujuannya yaitu menghasilkan ketersediaan barang dan jasa bagi pemenuhan konsumsi atau kebutuhan wisatawan dalam rangkaian kegiatan berwisata.

##### **2. Dampak Akan Adanya Pariwisata dalam Perekonomian**

Dampak atau *effect* yakni hal yang berubah terjadi karena akibat suatu adanya aktivitas. Pengelolaan wisata yang baik guna menghasilkan berbagai keuntungan dalam segala aspek yang menyangkut penghasilan, akan tetapi pariwisata apabila dikelola dengan tidak benar atau salah akan menimbulkan masalah, maka wisata dapat berpotensi menimbulkan dampak positif maupun dampak negatif.

Berdasarkan pandangan ekonomi mikro dan makro, adapun wisata memberikan dampak positif yaitu:

- a) Menciptakan adanya kesempatan kerja.
- b) Terciptanya pasar, dengan adanya kios dan penjual di area wisata.
- c) Kenaikan permintaan barang dan jasa ketika wisata tersebut naik dan berpengaruh pula pada harga.
- d) Meningkatkan pendapatan melalui *multiplier effect*, dimana kenaikan pengunjung sebagai sebab peningkatan pendapatan.
- e) Meningkatkan penerimaan pajak yang diterima pemerintah dan juga retribusi daerah akan adanya pariwisata.
- f) Meningkatkan pendapatan nasional melalui indikator *Gross Domestic Product (GDP)*
- g) Meningkatkan minat investor dengan adanya pengelolaan pariwisata

Wisata pun dapat memberikan dampak negatif apabila dalam pengelolannya tidak benar, dampak negatifnya antara lain:

- a) Sumber-sumber hayati atau yang di sebut SDA menjadi rusak karena kecerobohan perilaku manusia merusak alam, akibat yang ditimbulkan yaitu jangka panjang keindahan alam semakin rusak.
- b) Efek polusi baik polusi udara tau tanah karena pembuangan sampah sembarangan atau pengolahan sampah yang tidak benar dapat menimbulkan polusi udara yaitu bau tidak sedap, juga dapat membuat tanah tidak subur, yaitu tanaman disekitarnya mati.
- c) Terjadinya komersialisasi seni budaya.
- d) Adanya *demonstration effect*. Mengenai tingkah laku anak-anak muda rusak. Karena meniru gaya yang kurang patuh terhadap norma kesopanan seperti gaya berpakaian dan berpenampilan.

Wisatawan pada umumnya menggunakan uang untuk pengeluaran selama berwisata. Pengeluaran wisatawan saat berwisata pada lokasi wisata akan memberikan hal baik dengan mengonsumsi barang dan jasa lokal atau daerah tujuan wisata hal tersebut yang di namakan dengan *multiplier effect* (Hacika, 2016).

## B. Teori *Keynesian Multiplier Effect*

### 1. Konsep *Keynesian Multiplier Effect*

Proses *multiplier* adalah rangkaian pembentukan kenaikan konsumsi wisatawan, hal tersebut akan menciptakan pertambahan pendapatan pada masyarakat sekitar kawasan wisata bahkan berimbas pada pendapatan nasional, dan nilai pengeluaran wisatawan sama dengan nilai pendapatan masyarakat (Sadono, 2011:59). *Multiplier effect* adalah angka atau nilai pengganda pada suatu kegiatan dimana nilai tersebut menunjukkan adanya perubahan kenaikan pendapatan masyarakat kawasan unit usaha sebagai akibat atau efek dari adanya perubahan, baik itu penurunan atau kenaikan variabel ekonomi.

Hasil nilai pengganda digambarkan sebagai perubahan pendapatan ekonomi masyarakat yaitu perbandingan jumlah perubahan dan pendapatan (Khasanah, 2012:107). Secara terminologi *multiplier* memiliki tiga efek. Ada efek langsung atau dapat disebut dengan *direct effect*. Yang kedua yaitu *indirect effect* yaitu efek tidak langsung dan yang ketiga yaitu efek berkelanjutan atau disebut dengan *induced effect*. Ketiga nilai *effect* tersebut menghitung adanya perubahan baik penurunan atau peningkatan ekonomi lokal. Adanya dampak langsung dan tidak langsung berhubungan dengan pengeluaran wisatawan pada lokasi wisata.

Dampak langsung yaitu dampak yang dirasakan langsung dari adanya pengeluaran wisatawan, seperti adanya akomodasi penginapan yang di konsumsi oleh wisatawan. Lalu untuk dampak tidak langsung yaitu adanya hasil pendapatan unit usaha akomodasi untuk dibelanjakan sebagai modal biaya operasional seperti gaji karyawan. Misalnya ketika penginapan ramai akan berimbas pula pada sektor pemasok makanan misal bahan bahan untuk masak yang dihidangkan di hotel atau penginapan. (*indirect effect*) dari perubahan penjualan hotel (Asnawi, 2020). Lalu ada dampak berkelanjutan, dimana dampak ini bertahap keranah atasnya, seperti pendapatan karyawan dibelanjakan untuk kebutuhan hidup keluarganya.

Nilai *multiplier effect* merupakan angka yang menunjukkan hasil pengeluaran wisatawan yang memberi efek untuk meningkatkan aktivitas ekonomi yang ada pada masyarakat.

Dibawah ini menjelaskan cara dalam menghitung nilai pengganda dari pengeluaran wisatan:

- a) Lokal pendapatan *Keynesian Multiplier*, pendapatan ini merupakan hasil dari pengeluaran lebih atau pengeluaran yang digandakan dalam menghitung penambah atau pengeluaran pendapatan lokal. *Keynesian* dapat menjelaskan hasil pendapatan lokal wisata.
- b) Rasio pendapatan *multiplier* adalah nilai dari total pendapatan lokal dimana nilai tersebut hasil dari peningkatan atau penurunan pendapatan langsung dari ekonomi lokal yang digandakan. (META Project, 2014)

Dibawah adalah rincian ini adalah dari bentuk-bentuk *multiplier* :

- a) Transaksi hasil penjualan (*multiplier*) yaitu jumlah penghasilan bisnis ekonomi sebagai hasil dari peningkatan pengeluaran wisatawan. Konsep ini sama halnya dengan *output multiplier*.
- b) Mengukur *output multiplier* yaitu jumlah output pendapatan ekonomi hasil dari peningkatan pengeluaran wisatawan. Perbedaan yang mendasari diantara kedua *multiplier* ini bahwa *output multiplier* terlibat dengan perubahan-perubahan aktual dalam tingkat produksi dan tidak dengan jumlah dan nilai dari penjualan.
- c) *Income multiplier* berupa adanya (upah dan gaji, sewa, bunga dan keuntungan) sebagai pendapatan tambahan dari hasil unit usaha sebagai hasil peningkatan pengeluaran wisatawan.
- d) *Employment Multiplier* hal ini untuk menghitung salah satu total pendapatan unit usaha dari hasil pengeluaran wisatawan.
- e) *Government Revenue Multiplier* yakni menghitung nilai yang dihasilkan oleh pemerintah dari berupa pajak atau retribusi yang berhubungan dengan adanya kegiatan pariwisata.

## 2. Tujuan *Multiplier Effect* Atau Analisis *Multiplier*

Analisis *multiplier* memberikan hasil dari pengurangan atau penambahan agregat keatas tingkat keseimbangan pendapatan nasional (Sadono, 2011:160). Tujuan adanya angka pengganda sebagai berikut:

- a) Memberikan gambaran mengenai besarnya pendapatan nasional yang dihasilkan dari variabel-variabel pengeluaran wisatawan.
- b) Memberikan pengetahuan apakah suatu perekonomian pada tempat tersebut terdapat gap atau kesenjangan. Yang dimaksud kesenjangan tersebut berupa :
  - 1) (*Inflationary gap*) atau disebut dengan kesenjangan inflasi, adanya hal tersebut terjadi ketika keseimbangan pendapatan nasional lebih besar dari pendapatan nasional yang direncanakan.
  - 2) (*Deflationary gap*), yaitu kesenjangan deflasi hal ini terjadi ketika keseimbangan pendapatan nasional lebih kecil dari pada pendapatan nasional yang direncanakan.
  - 3) Adapun yang ketika yaitu tidak terjadi kesenjangan. Hal tersebut terjadi ketika keseimbangan pendapatan nasional sesuai atau sama dengan rencana pendapatan nasional.

*Multiplier effect* dari adanya pengembangan daerah hasil pendapatan kegiatan tertentu baik dampak positif maupun negatif dapat menggerakkan sektor lainya yang pada akhirnya meningkatkan aktivitas perekonomian dengan adanya dampak langsung maupun tidak langsung dengan adanya kegiatan tersebut.

## C. Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan

### 1. Definisi Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan

Ekonomi daerah pedesaan pada dasarnya merupakan ekonomi rakyat. Menurut Ginandjar Kartasmita menyatakan bahwa kehidupan ekonomi “seadanya” dengan memanfaatkan apa yang ada pada tempat tersebut. Hal tersebut memberikan bahwa ekonomi pedesaan memiliki ciri-ciri antara lain yakni tradisional, unit usaha kecil. Karena itu, digambarkan hanya untuk produksi sendiri yang dikonsumsi sendiri.

Jika produksi berlebih maka akan di jual ke pasar. Oleh karena itu tidak adanya tujuan ke pasar atau untuk kepentingan pasar. Sifat tradisional ini ditandai dengan kurangnya keterlibatan teknologi selama proses produksi, baik karena terbatasnya modal, ataupun sumber daya manusia itu sendiri sehingga menyebabkan mutu produk kurang atau terbatas. Karena itu pula, kegiatan produksi menjadi terhambat. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan lebih baik selama periode tertentu (Hasyim, 2016: 24)

## 2. Upaya Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan

Upaya yang dilakukan demi pertumbuhan ekonomi pedesaan yakni kebijakan guna keberlangsungan produksi yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut:

### a) Peningkatan penggunaan teknologi

Teknologi mempunyai manfaat besar pada kegiatan produksi. Menggunakan teknologi sebagai cara efisiensi kegiatan produksi. Akan tetapi adanya perubahan teknologi harus diseimbangi sumber daya manusia yang dapat menggunakannya. Maka yang digunakan adalah teknologi yang tepat guna keberlangsungan proses produksi.

### b) Peningkatan pemilikan asset produksi

Dalam hal ini asset produksi berupa gedung atau tanah, baik dari sektor pertanian kiranya perlu lahan untuk memperluas garapannya, atau sektor pariwisata untuk mengembangkan fasilitasnya bahkan sektor lainnya pasti memerlukan tempat guna memperlancar proses produksi.

### c) Menciptakan unit usaha sebagai pusat pertumbuhan di pedesaan

Sebagai upaya mengurangi tenaga kerja yang terampil pindah ke kota, pedesaan perlu ada unit usaha yang mewadahi guna menciptakan pusat pertumbuhan. Dengan adanya unit usaha di desa maka permintaan tenaga kerja meningkat dan dapat memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat. Oleh karena itu urbanisasi berkurang dan terjadi perkembangan ekonomi desa. Selain itu perlu digaungkan "gerakan kembali ke desa" guna menciptakan "kota sedang" atau "kota kecil" (Tjiptoherijanto, 2002:43).

d) Peningkatan kualitas sumber daya manusia di desa

Upaya meningkatkan sumber daya manusia pada desa dapat dilakukan program-program guna membangun desa seperti: pendidikan, penyuluhan bahkan pelatihan perihal pariwisata. Dengan adanya kegiatan tersebut membangun karakter etos kerja pada desa pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam ditangan sumber daya manusia yang baik dan tepat akan menjadi maksimal.

### 3. Teori Makro Mengenai Pertumbuhan Ekonomi

a) Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik

Mengenai teori pertumbuhan ekonomi klasik terjadi bahwa apabila penduduk yang kurang dan produksi marjinal pun mengurang maka berimbas pada pendapatan perkapita. Ketika pertumbuhan penduduk naik maka pendapatan perkapita naik pula

Hal tersebut memiliki dampak ketika penduduk semakin banyak tetapi mempengaruhi hasil produksi mengalami penurunan maka berimbas pada lamatanya pendapatan perkapita dan pendapatan nasional

b) Teori Adam Smith dan Malthus

Kebijakan *laissez faire*, yakni adalah kebijakan yang bersifat bebas. Dimana pelaku ekonomi bebas dalam menentukan bentuk yang disukainya dengan tidak adanya campur tangan pemerintah dalam kegiatan ekonomi (Huda, 2017). Hal tersebut menjadi perhatian berbagai ahli bahwasanya hal tersebut berkaitan dengan masalah pembangunan. Menurut Adam Smith pembangunan memiliki faktor penentu yaitu perkembangan penduduk. Penduduk bertambah, pasar akan semakin luas. Dan menurut Malthus faktor yang mempengaruhi ekonomi adalah modal. Ketika tidak adanya penambahan modal baik berupa investasi akan menyebabkan pengaruh pada produksi dan berimbas pada pendapatan. Dengan itu pendapatan *domestik bruto potensial* akan menurun (Huda, 2017).

c) Teori Schumpeter

Pada teori Schumpeter menekankan pada pelaku usaha dalam suatu kegiatan ekonomi. Dimana seorang pengusaha akan secara terus-menerus melakukan inovasi, ide, pembaruan mengenai kegiatan ekonomi. Seperti pembaruan meningkatkan jumlah produksi, memperluas pasar dalam suatu organisasi adalah efisiensi kegiatan perusahaan. berbagai kegiatan tersebut memerlukan inovasi guna mengembangkan perusahaan.

Menurut Schumpeter makin tinggi tingkat kemajuan suatu ekonomi semakin terbatas kemungkinan untuk mengadakan inovasi. Maka pertumbuhan ekonomi akan menjadi tambah lambat perkembangannya. Pada akhirnya akan tercapai tingkat “tidak berkembang” atau *stationary state*. Akan tetapi berbeda dengan pandangan pandangan klasik, dalam pandangan Schumpeter keadaan tidak berkembang itu dicapai pada tingkat pertumbuhan yang tinggi. Pandangan tersebut berbeda dengan pandangan ekonomi klasik dimana tingkat tersebut dicapai ketika pendapatan sangat rendah.

#### 4. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Pertumbuhan Ekonomi

Terdapat faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu ada empat. Faktor-faktor tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan Ekonomi di suatu daerah, baik sumber daya manusia, sumber daya alam dan pendukung lainnya. Berikut empat faktor yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi:

- a) Pertama ketika kualitas input berupa tenaga kerja mengalami kenaikan karena sumber daya manusia adalah salah satu faktor penting dalam keberlangsungan ekonomi. Karena faktor sumber daya manusia adalah yang menjadi tumpu manajemen bahan baku dan teknologi. Manajemen tenaga kerja yang efisien ketika tenaga kerja tersebut terampil pada bidangnya dan terdidik.
- b) Selanjutnya yang kedua yaitu faktor sumber daya alam contohnya saja tanah, mineral gas dan lain-lain guna tempat produksi dan bahan baku produksi. Pemanfaat sumber daya alam ini tentunya sangat perlu dimanajemen selain guna efisiensi untuk kelestarian jangka panjang pun harus dilaksanakan guna kualitas lingkungan yang baik.
- c) Ketiga yaitu adanya pemebentukan modal. Hal ini akumulasi dari biaya produksi. Modal yang digunakan dalam usaha, baik modal pribadi ataupun modal investasi. Dengan modal yang bertambah maka makin berkembang suatu usaha.
- d) Keempat yaitu adanya peningkatan teknologi guna membantu keberlangsungan unit usaha yang dilakukan contohnya dari fasilitas untuk produksi atau alat yang efisien untuk produksi tanpa perlu menambah biaya oprasional lebih banyak. (Samuelson, 2004:73).

## 5. Landasan Teologis Dampak Berganda

*Multiplier effect* dalam pengembangan ekonomi masyarakat merupakan dampak yang diakibatkan adanya suatu kegiatan pada bidang tertentu, baik positif maupun negatif, sehingga dapat menggerakkan bidang-bidang lain. Hal tersebut terjadi karena ada ketertarikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada akhirnya akan mendorong pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. *Multiplier effect* dalam pembangunan ekonomi dapat disederhanakan pada dua bidang yaitu bidang ekonomi dan sosial, adapun bidang tersebut dapat menggerakkan bidang lainnya seperti bidang kesehatan dan pendidikan yang berkembang dengan adanya pertumbuhan ekonomi. Berikut rincian menurut bidang-bidang:

### a. Bidang Ekonomi

*Multiplier effect* dibidang ekonomi dapat dilihat dari kemampuan membuka atau menciptakan lapangan kerja baru, lalu akan mengurangi tingkat pengangguran dan berdampak pada kesejahteraan. Kesejahteraan dalam ekonomi Islam disebut *al-falah* dimana secara bahasa berarti kata *falah* yang bermakna *zhafara bima yurid* (kemenang atas apa yang di inginkan) yang artinya menang.

Menurut Prof. Dr. Syaikh Muhammad Muhyiddin Qaradaghi, secara istilah *al-falah* berarti: kebahagiaan dan keberuntungan kehidupan dunia dan akhirat. Dilihat dari segi sisi dan dimensi (*komprehensif*) dalam seluruh aspek kehidupan. Sebagaimana yang terlihat dalam Al-Qur'an dan sunnah. (Syaikh Muhammad Muhyiddin Qardaqi, 2018). Dengan itu maka *falah* dapat diartikan sebagai kebahagiaan, keberuntungan, kesuksesan, kesejahteraan yang dirasakan seseorang, baik lahir dan batin, yang bisa mengukur tingkat kebahagiaan karena ia bersifat keyakinan dalam diri seseorang. *Falah* sendiri mencangkup aspek mengenai kehidupan manusia. Dalam mikro dapat dilihat misalnya untuk memperoleh keberlangsungan hidup maka manusia membutuhkan :

- 1) Pemenuhan kebutuhan biologis seperti kesehatan fisik atau bebas dari penyakit.
- 2) Faktor ekonomis, misalnya sarana untuk kehidupan.
- 3) Faktor sosial misalnya dengan kekeluargaan dan kerjasama dalam hidup.

Sedangkan pada pandangan makro kesejahteraan menuntut adanya keseimbangan manajemen lingkungan hidup, kerjasama antar masyarakat dan kehormatan. Pendefinisian Islam mengenai kesejahteraan didasarkan pandangan yang komprehensif tentang kehidupan ini. Menurut ajaran Islam kesejahteraan mencakup dua pengertian yaitu, Kesejahteraan seimbang, yaitu kecukupan materi yang didukung dengan terpenuhinya kebutuhan spiritual baik individu maupun lingkungan sosial. Manusia akan merasakan bahagia ketika ada keseimbangan antara dirinya dengan lingkungan sosialnya.

Kesejahteraan di dunia dan di akhirat, dikarenakan manusia bukan hanya hidup di dunia saja melainkan terdapat setelah kematian atau disebut akhirat. Kecukupan materi di dunia ditunjukkan dalam rangka untuk memperoleh kecukupan di akhirat. Kondisi ideal ini tidak dapat dicapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan, sebab ia merupakan suatu kehidupan yang abadi dan lebih bernilai (*valuable*) dibandingkan kehidupan di dunia. Untuk mencapai *falah* itu bergantung dari perilaku manusia dalam menjalankan hidupnya. Secara umum dapat dilihat ketika manusia dalam mencapai tujuan hidupnya mengalami kesulitan dan keharmonisan karena keterbatasan dirinya. Perilaku manusia semacam inilah yang dalam agama Islam disebut ibadah, yaitu setiap keyakinan, sikap, ucapan, maupun tindakan yang mengikuti petunjuk Allah, baik terkait dengan hubungan sesama manusia (muamalah) ataupun manusia dengan penciptanya (*ibadah mahdah*).

Selain kesejahteraan, adapun dampak adanya wisata dibidang ekonomi yaitu mengenai pendapatan. Pendapatan yang diperoleh hasil dari bekerja. Dalam Islam membagi waktu antara ibadah dan bekerja atau mencari rezeki.

Namun hal tersebut dilakukan dalam upaya meraih pahala dari Allah. Karena prinsip dasar Islam adalah menyeimbangkan antara ikhtiar (kerja) dan doa (*takarrub*) yang tentunya hasil akhrit nanti akan diserahkan pada Allah (tawakkal) (Sumar'in, 2013).

Hal ini sesuai dengan firman Allah surah At-Taubah: 105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan".

Ayat di atas merupakan perintah Allah untuk mencari penghidupan bagi siapa saja dengan cara halal sehingga orang-orang akan menjadi saksi atas hasil yang dikerjakan dan Allah akan memberikan balasan atas apa yang dikerjakan.

#### b. Bidang soisal

Dampak sosial baik langsung maupun tidak langsung adanya kegiatan wisata adalah:

- 1) Mempengaruhi tingkat kemiskinan, atau taraf hidup masyarakat setempat. Berkurangnya penduduk miskin menggambarkan bahwa pendapatan yang ada dimasyarakat meningkat.
- 2) Sodalitas masyarakat setempat, menurut Paul Johnson mengatakan bahwa solidaritas menunjukkan keadaan antar individu maupun kelompok berdasarkan atas moral dan kepercayaan yang dianut.
- 3) Pelayanan terhadap masyarakat seperti adanya pertumbuhan ekonomi dan menyebabkan pelayanan pada kesehatan, dan pendidikan yang mendukung.

Firman Allah pada surah Al-Baqoroh (2) : 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ  
سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَسِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui”.

Dari ayat di atas dapat digambarkan bahwa ketika mengeluarkan harta di jalan Allah, maka Allah akan melipat gandakannya. Dalam Islam peningkatan pendapatan masyarakat ternyata memiliki efek pengganda dalam mensejahterkan masyarakat. Dalam tatanan praktis ekonomi efek pengganda sebagaimana disebutkan pada ayat ini tidak hanya terjadi pada pahala semata namun memiliki dampak ekonomi.

Padangan Ekonomi Islam mengenai pariwisata yaitu seperti kegiatan yang baik dilakukan dan diterapkan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam ekonomi, tentunya manusia memiliki kebutuhan. Kebutuhan tersebut digunakan untuk mencapai kesejahteraan. Menurut ilmuan Islam As-Syathibi bahwasanya membagi kebutuhan ada tiga, antara lain kebutuhan primer seperti agama, jiwa, akal, keturunan, harta yang menjadi dasar bagi kehidupan manusia. Memenuhi kebutuhan manusia.

Allah telah berfirman pada Q.S Fussilat ayat 10 berbunyi:

وَجَعَلَ فِيهَا رُوسًا مِنْ فَوْقِهَا وَبَرَكَ فِيهَا وَقَدَّرَ فِيهَا أَقْوَامًا فِي أَرْبَعَةِ أَيَّامٍ  
سَوَاءً لِّلسَّائِلِينَ

Artinya: “Dan dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dia memberkahinya dan dia menentukan padanya kadar makanan-makanan (penghuninya) dalam empat masa menandai untuk (memenuhi kebutuhan) mereka yang memerlukan”.  
Q.S Fussilat ayat 10.

Dari ayat diatas bahwa Allah SWT telah menciptakan segala sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia seperti yang diperlukan. Ekonomi Islam yang berkaitan dengan wisata adalah:

a) Kerja umumnya adalah pemanfaat sumber daya baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Islam memerintahkan manusia untuk bekerja selama masa hidupnya. Antara beribadah dan mencari rezeki adalah waktu yang telah diberikan. Rezeki yang utama adalah rezeki hasil keringat sendiri karena itu adalah hasil kompensasi atas kerja keras dalam bekerja. Dan rezeki yang tidak disukai adalah rezeki dengan cara meminta-minta. Jika dikaitkan dengan pariwisata maka sangat cocok, karena Islam mengajarkan untuk memanfaatkan sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Pemanfaatan sumber daya baik tenaga kerja, sumber daya alam ataupun modal guna mendapatkan keuntungan, upah dan lain-lain. Seperti surah At-Taubah ayat 105.

b) Pemertaaan Kesempatan, ketika setiap individu baik laki-laki maupun perempuan muslim atau nin muslim memiliki kesempatan yang sama. Kesempatan untuk memiliki usaha atau mengelola sumber daya alam yang tersedia sesuai dengan kemampuannya. Semua orang diperlakukan sama dalam memeproleh kesempatan. Karena tidak ada perbedaan kelas dalam masyarakat. Semua individu mempunyai kesempatan untuk hidup secara layak, baik bekerja, belajar, jaminan keamanan dan hak-hak manusia lainnya. Hasil dari pembangunan di sebarluaskan kepada semua orang dan tidak memihak pihak tertentu saja. Jika dikaitkan dengan pariwisata maka itu adalah kesempatan kerja. Hal tersebut merupakan pemerataan kesempatan sesuai Islam, diambil dari Al-Quran firman allah yaitu:

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَى  
 وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينِ وَإِنَّ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ  
 وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا<sup>٤</sup> وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ  
 شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya:”apa saja harta rampasan(fa’i) yang diberikan kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar pada orang-orang kaya saja diantara kamu. Apa yang rasul berikan padamu. Maka terimalah. Dan apa yang dilarang bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hubungannya”.

Dalam penjelasan tersebut, Islam telah mengajarkan prinsip pemerataan dalam kehidupan sehari-hari. Ketika terdapat potensi harus merata.

- c) Persaingan, Islam mendorong manusia untuk berlomba-lomba dalam kebaikan. Selain itu dari segi ekonomi manusia didorong berlomba-lomba dan bersaing, namun bukan yang merugikan. Dalam Islam, Allah adalah yang menentukan harga karena dari ridha Allah tercipta kesepakatan antara penjual dan pembeli. Bukan dari salah satu pihak saja seperti monopoli. Persaingan dalam pariwisata pasti ada terutama pada unit usaha yang sejenis sama seperti makanan, akan tetapi semakin banyak variasi maka memungkinkan untuk semakin menarik pengunjung.

Sesuai dengan firman Allah:

وَلِكُلِّ وَّجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّئُهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ<sup>٥</sup> أَيْنَ مَا تَكُونُوا  
 يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا<sup>٦</sup> إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ - ١٤٨

Artinya: “Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu”. Q.S Al- Baqarah ayat 148.

Ayat di atas bahwa bergegaslah dalam melakukan kebaikan, mendorong manusia untuk saling bersaing dalam melakukan kebaikan. Sikap tersebut mengajarkan mengenai persaingan dalam kebaikan. Dalam bisnis muslim bagaimana dalam bertindak adanya persaingan tetapi tidak merugikan pihak lain. Dalam surat ini pula menjelaskan untuk tidak serakah dalam mencari keuntungan duniawi sebanyak-banyaknya.

- d) Solidaritas, mengenai solidaritas sendiri mengandung arti persaudaraan, seperti membantu dan saling menolong. Saling membantu guna mempererat persaudaraan di dalam aspek masyarakat. Solidaritas dapat bermakna toleransi. Toleransi di sini untuk mempermudah dalam kegiatan muamalah hal tersebut sesuai dengan firman Allah:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ  
وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*Artinya: "tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya" (Q.S Al-Maidah ayat 5:2).*

Ayat berisi memerintahkan untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan dan ketakwaan. Saling memperingatkan segala hal yang berdosa dan haram. Hal tersebut menjadi kewajiban muslim untuk mengingatkan. Bahwa pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial dan memerlukan orang lain dalam aktivitas kehidupannya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini jenis lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan. Penelitian lapangan ini pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang apa yang sedang terjadi ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Data yang diperoleh dari lokasi yaitu masyarakat sekitar Wisata D'las Lembah Asri Serang Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan jenisnya penelitian ini menggunakan kualitatif. Secara terminologis, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati (Lexy L, 2013). Berdasarkan pengertian di atas, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dalam mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan analisis *multiplier effect* Wisata D'las Lembah Asri Serang Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.

#### **B. Lokasi dan waktu**

Dalam penelitian ini, penelitian dilakukan di wisata D'LAS Lembah Asri Serang Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Desember 2021 sampai Mei 2022.

#### **C. Sumber data**

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca atau mengutip, dan menyusunnya berdasarkan data-data yang telah diperoleh yang berasal dari data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini data yang diperoleh terdiri dari :

### 1. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, subjek penelitian atau (informan) yang berkaitan dengan variabel yang diteliti (Suharsimi, 2006:33).

Peneliti ini dalam mendapatkan data primer yaitu langsung dari lapangan, antara lain wisatawan D'las Lembah Asri Serang dan tenaga kerja yang bekerja di wisata tersebut seperti karyawan dan pemilik unit usaha

### 2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data sekunder dengan mengutip literatur dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian dan data dari Dinas Pariwisata seperti data jumlah wisatawan, gambaran umum lokasi D'las Lembah Asri Serang.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah pertanyaan yang tersusun dengan baik yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dan sesuai dengan masalah yang di teliti. Kuesioner yang akan disusun menggunakan skala likert (*likertscale*). Skala *likert* adalah suatu skala yang dirancang untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala lima dengan titik panduan sebagai berikut (Sekaran & Bougie, 2017: 30). Selain itu terdapat panduan kuesioner yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data.

## 2. Metode Wawancara Mendalam (*indepth interview*)

Wawancara mendalam (*indepth interview*) merupakan metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, pewawancara, dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Wawancara dengan cara ini dapat berlangsung dengan baik sehingga diperoleh data yang diinginkan, maka petugas wawancara atau peneliti harus menciptakan suasana yang akrab sehingga tidak ada jarak dengan petugas wawancara dengan orang yang diwawancarai guna mendapatkan hasil yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara terhadap pelaku usaha pengunjung, dan tenaga kerja yang berada di lingkungan sekitar wisata D'LAS Lembah Asri Serang.

## 3. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2011: ) Observasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data langsung dari objek penelitian, tidak hanya terbatas pada pengamatan saja melainkan juga pencatatan dilakukan guna memperoleh data yang kongkrit dan jelas. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-partisipan, dimana peneliti tidak terlibat, hanya mendapatkan gambaran objeknya sejauh penglihatan dan terlepas pada saat tertentu, tidak dapat merasakan keadaan sesungguhnya pada observernya.

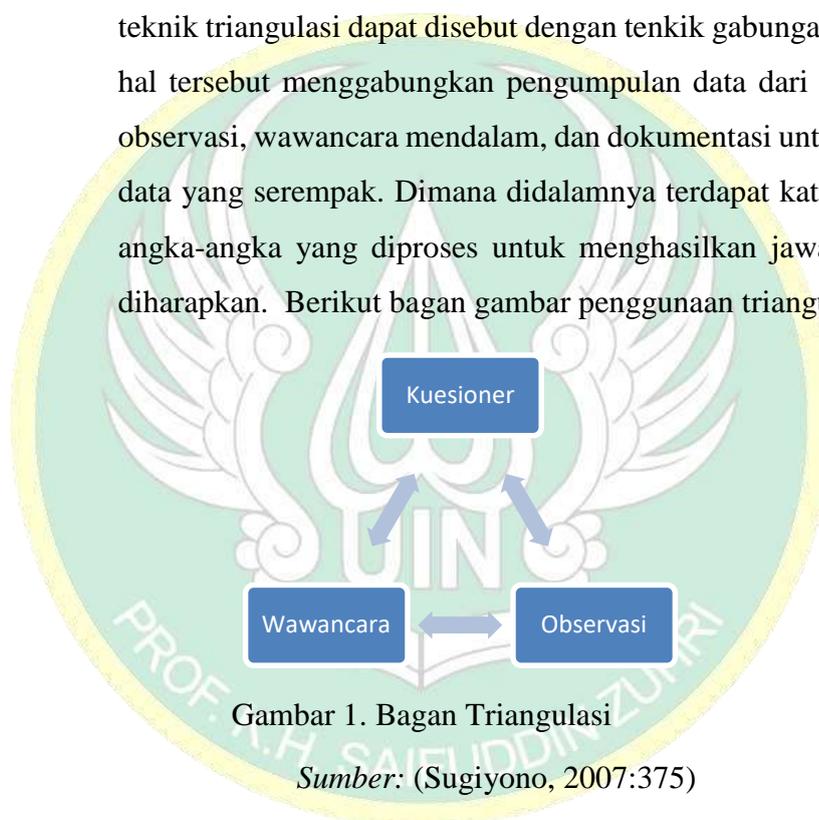
## 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal hal atau variabel yang berupa brosur wisata, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain lain (Suharsimi, 2006). Dalam hal ini peneliti mencari sumber data

dokumentasi yang sesuai dengan topik yang diteliti, yakni yang berkaitan dengan *multiplier effect* dan peningkatan perekonomian masyarakat. Dokumen tersebut meliputi data dari Dinas Pariwisata, artikel dari majalah, koran, jurnal hasil penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian.

## 5. Triangulasi

Menurut (Sugiyono, 2015:46) mengatakan dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam teknik triangulasi dapat disebut dengan teknik gabungan. Dimana hal tersebut menggabungkan pengumpulan data dari kuesioner, observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang serempak. Dimana didalamnya terdapat kata-kata dan angka-angka yang diproses untuk menghasilkan jawaban yang diharapkan. Berikut bagan gambar penggunaan triangulasi:



Gambar 1. Bagan Triangulasi

Sumber: (Sugiyono, 2007:375)

## E. Teknik Pengambilan Sampel

*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, dalam pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2011:79). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah unit usaha pengunjung, dan tenaga kerja wisata D'LAS Lembah Asri Serang.

## F. Teknik Analisis Data

Ketika data-data terkumpul baik dari hasil wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi serta data-data lainnya, maka selanjutnya diolah dan dianalisis. Teknik analisis yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

### 1. Analisis Deskriptif

Metode deskriptif ini suatu metode dalam meneliti status manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa yang akan datang. Metode deskriptif adalah metode yang di gunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011:134).

### 2. Analisis Dampak Ekonomi Wisata D'LAS Lembah Asri Serang

Dampak ekonomi ini diukur dengan menggunakan efek pengganda (*multiplier effect*) dari arus uang yang terjadi. Dalam mengukur dampak ekonomi suatu kegiatan wisata terhadap perekonomian masyarakat lokal terdapat dua tipe pengganda, yaitu : *Keynesian Local Income Multiplier*, yaitu nilai yang menunjukkan berapa besar pengeluaran pengunjung berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat lokal. *Ratio Income Multiplier*, yaitu nilai yang menunjukkan seberapa besar dampak langsung yang dirasakan dari pengeluaran pengunjung berdampak terhadap perekonomian lokal. Pengganda ini mengukur dampak tidak langsung dan dampak lanjutan (*indirect*).

Secara matematis dapat dirumuskan :

$$\text{Keynesian income multiplier} = \frac{D+N+U}{E}$$

$$\text{Ratio income multiplier, Tipe I} = \frac{D+N}{D}$$

$$\text{Ratio income multiplier, Tipe II} = \frac{D+N+U}{D}$$

Keterangan :

E : Jumlah pengeluaran pengunjung (rupiah).

D : Pendapatan pemilik usaha yang di peroleh secara langsung dari

E (rupiah)

N : Pendapatan tenaga kerja yang di peroleh secara tidak langsung E (rupiah).

U : Pengeluaran tenaga kerja yang di peroleh secara lanjutan dari E (rupiah).

Nilai *keynesian local income multiplier*, *Ratio income multiplier, Tipe I*, *Ratio income multiplier, Tipe II* memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai tersebut kurang dari atau sama dengan nol ( $\leq 0$ ), maka lokasi wisata tersebut belum mampu memberikan dampak ekonomi terhadap kegiatan wisatanya
- 2) Apabila angka-angka tersebut di antara angka nol dan satu ( $0 < x < 1$ ), maka lokasi wisata tersebut masih memiliki nilai dampak ekonomi yang rendah.
- 3) Apabila nilai tersebut lebih besar atau sama dengan satu ( $\geq 1$ ), maka lokasi wisata tersebut telah mampu memberikan dampak ekonomi terhadap kegiatan wisatanya (Ikhsan, 2017).

Dampak langsung dari adanya kegiatan wisata adalah dampak dan manfaat yang diperoleh dari setiap pengeluaran wisatawan. Manfaat langsung dapat diakibatkan dari pengeluaran wisatawan yang langsung, seperti pengeluaran untuk rumah makan, penginapan transportasi lokal dan lainnya. Unit usaha yang menerima manfaat langsung tersebut akan membutuhkan input (bahan baku dan tenaga kerja) dari sektor lain dan hal ini akan menimbulkan manfaat tidak langsung (*indirect benefit*).

Manfaat tidak langsung dapat disebut juga dampak tidak langsung yakni, apabila sektor tersebut membutuhkan input seperti barang atau jasa, contohnya saja ketika pengunjung naik (pengeluaran pengunjung) menyebabkan tambahan jasa contohnya pegawai tempat wisata mempekerjakan tenaga kerja lokal (masyarakat sekitar wisata), pengeluaran dari tenaga kerja lokal akan menimbulkan dampak *induced*. Selanjutnya hal tersebut akan berkelanjutan menjadi dampak lanjutan dalam hal tersebut contohnya pegawai tersebut melakukan konsumsi dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi daerah bahkan nasional akibat adanya suatu wisata.

## G. Uji Keabsahan Data

Triangulasi menyatukan informasi dari metode kualitatif dan metode kuantitatif, oleh karena itu triangulasi ini dapat memasukan angka-angka pada penelitian kualitatif dan melakukan perhitungan dalam penelitian kualitatif pencegahan dan kepedulian program data dan membuat pertimbangan pakar (Bachari,2010). Triangulasi ada berbagai macam cara, yang peneliti gunakan adalah triangulasi metoda penyelesaian dimana mencangkup metode kualitatif atau kuantitatif dalam proses menganalisa data maka peneliti memerlukan banyak teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan hasil tersebut tidak memuaskan maka dapat menggunakan teknik kuesioner (metode kuantitatif). Selain itu dalam proses analisisnya ketika peneliti membutuhkan yang berhubungan dengan angka-angka (kuantitatif) karena pada dasarnya pada teori tersebut terdapat rumusnya. Peneliti dapat menggunakan kualitatif guna memperdalam pemahan penelitian dan mendapatkan data yang diharapkan untuk mengkaji suatu permasalahan yang dibahas. Terdapat juga teknik triangulasi lainnya yang didalamnya terdapat rumusan atau angka-angka antara lain triangulasi lingkungan. Teknik triangulasi lingkungan ini meneliti menggunakan temuan yang ada di lingkungan baik itu angka-angka atau rumusan yang nantinya di gambarkan dengan kata-kata. Triangulasi lainnya yang terdapat proses menghitung angka yaitu triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan (Sugiyono, 2011:393).

Diharapkan dengan menggunakan metode triangulasi ini akan lebih meningkatkan kekuatan data sehingga peneliti memperoleh keyakinan atau kekuatan data terkait dampak berganda (*multiplier effect*) wisata D'las Lembah Asri Serang terhadap pertumbuhan ekonomi Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Kondisi Destinasi Wisata**

##### **1. Kondisi Geografis**

Wisata D'las Lembah Asri Serang merupakan salah satu wisata populer di Kabupaten Purbalingga. Wisata ini bertempat di Desa Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Berada di bawah lereng Gunung Slamet dengan ketinggian 650 - 1200 mdpl dan suhu diantara 18 - 24oC yang menyebabkan tempat ini sejuk dan dingin. Wisata D'las Lembah Asri Serang memiliki luas berkisar 20 hektar. Untuk akses dari kota Purbalingga menuju wisata D'las Lembah Asri Serang yaitu 8 km yang membutuhkan kurang lebih 45 menit dari pusat kota Purbalingga menuju tempat wisata.

Pengelola wisata D'las Lembah Asri Serang yaitu kerjasama antara BUMDes Serang Makmur Sejahtera dan PT Lembah Asri Serang serta masyarakat Desa Serang. Dengan luas 20 hektar ini merupakan tanah kepemilikan BUMDes sebanyak 1,3 hektar dan sisanya merupakan tanah PT dan tanah masyarakat Desa Serang. Awalnya wisata D'las Lembah Asri Serang adalah tempat yang akan dijadikan sebagai pasar akan tetapi dengan kondisi alam yang sejuk dan indah menjadikan daya tarik sendiri, maka dijadikan sebagai tempat wisata.

Wisata D'las Lembah Asri Serang mempunyai tarif tiket masuk kawasan sebesar Rp. 10.000 per orang dengan biaya parkir untuk roda dua Rp 2.000 dan roda empat yaitu sebesar Rp. 5.000.

##### **2. Kondisi Sarana dan Prasarana**

Dalam mengembangkan sebuah usaha perlu adanya pengelolaan yang baik. Karena tentunya faktor prioritas suatu unit usaha adalah sarana dan prasarana sebagai penunjang kenyamanan serta ketertarikan berwisata. Wisata D'las Lembah Asri Serang memiliki objek-objek wisata yang menjadikan wisata D'las Lembah Asri Serang padat pengunjung baik dari objek wisata atau program yang ditawarkan dan meningkatkan jumlah pengunjung sehingga setiap tahun sarana dan prasarana ditingkatkan.

Pada tahun 2022 wisata D'las Lembah Asri Serang memiliki 6 toilet dan tempat solat 2 serta aula 2. Adapun objek-objek yang ada di wisata D'las Lembah Asri Serang antara lain :

Tabel 4.1

Tiket Objek Wisata D'las Lembah Asri Serang kecamatan Karangreja Purbalingga

Tiket	Harga
Tiket Masuk Kawasan	10.000/pax
High Rope	50.000/pax
Flying Fox	20.000/pax
Atv Bike	20.000/pax
Berkuda	15.000/pax
Playground	10.000/pax
Sepeda Air	10.000/pax
Taman Kelinci	5.000/pax
Kereta Wisata	5.000/pax
Kolam Renang	10.000/pax
Gh Strawberry Hidroponik	15.000/pax
Dino Land	10.000/pax
Taman Bunga	5.000/pax

Sumber: Data Primer Dokumentasi Brousur Wisata dan Dioalah 2022

Selain objek yang banyak menarik minat wisatawan. D'las Lembah Asri Serang pula mempunyai berbagai macam akomodasi yang berada didalam wisata D'las Lembah Asri Serang, seperti *cottage* dan *meeting room*. Untuk akomodasi *cottage* menawarkan penginapan berbentuk kapsul dengan pemandangan Gunung Slamet. *Cottage* ini memiliki tarif sebesar Rp 850.000 per kamar dengan kapasitas maksimal yaitu 4 orang. Jumlah *cottage* yang berada di dalam wisata D'las Lembah Asri serang ada 3 kamar. Untuk akomodasi lainnya yaitu ada *meeting room*. *Meeting room* pada wisata D'las Lembah Asri Serang ini memiliki tarif Rp. 2.000.000 per 9 jam. *Meeting room* ini memiliki kapasitas 4 orang. Selain akomodasi D'las Lembah Asri Serang memiliki beberapa program antara lain sebagai berikut :

Tabel 4.2

Harga Program Wisata D'las Lembah Asri Serang kecamatan Karangreja Purbalingga

Program	Harga (RP)	Minimal
Outbond	200.000/pax	30/pax
Agrokids	125.000/pax	30/pax
Camping Ground	25.000/pax	30/pax
Homestay Pelajar	300.000/pax	100/pax
Family Gathering	150.000/pax	30/pax
Jeep Wisata	300.000/ 1jam	3/pax

Sumber: Data Primer Dokumentasi Brousur Wisata dan Dioalah 2022

Program yang ditawarkan oleh wisata D'las Lembah Asri Serang saling menunjang keberlangsungan wahana yang ada. Contohnya pada program *outboud* yang di dalamnya nanti akan diberi tiket gratis menikmati berbagai wahana seperti *free* masuk taman kelinci, *free* menaiki kereta wisata dan lain-lain sesuai kesepakatan yang dilakukan antara wisatawan dengan pihak pengelola progam. Berikut gambar peta letak Sarana dan Prasarana wisata D'las Lembah Asri Serang:



Gambar 2. Peta Sarana dan Prasarana Wisata

Sumber: Data Primer Dokumentasi Banner Informasi peta wisata

### 3. Kondisi Sosial Ekonomi

Wisata D'las Lembah Asri Serang berada di Desa Serang. Desa ini memiliki luas 2,878,390 hektar. Untuk batas-batas wilayah Desa Serang antara lain: sebelah barat yaitu Gunung Slamet, sebelah timur perhutanan, sebelah utara yaitu Desa Kutabawa dan sebelah selatan adalah Desa Sangkanayu. Pada Kecamatan Karangreja terdapat beberapa desa wisata antara lain, Desa Kutabawa dan Desa Serang. Oleh karena itu menjadikan banyak destinasi-destinasi yang muncul di sekitar D'las Lembah Asri Serang akan tetapi kondisi destinasi di sekitar wisata D'las Lembah Serang itu meredup atau bahkan berhenti beroperasi, hal tersebut dikarenakan salah satunya destinasi tersebut belum mampu memenuhi kebutuhan wisatawan atau dapat dikatakan kurang menarik seperti tidak ada perkembangan ditambah dengan adanya Pandemi Covid 19 yang menjadikan destinasi-destinasi di sekitar D'las Lembah Asri tidak mampu bertahan akan kondisi tersebut.

Perihal kondisi sosial lainnya yaitu jumlah penduduk Desa Serang memiliki jumlah penduduk perempuan yaitu 3971 jiwa, laki-laki 4397 jiwa dengan jumlah kepala keluarga yaitu 8638 KK dengan total 8638 jiwa. Mayoritas masyarakat Desa Serang beragama Islam. Pada bidang ekonomi, angkatan kerja sebanyak 4431 jiwa. Saat ini mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Serang adalah pertanian. Sedangkan mata pencaharian lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

## Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Belum atau tidak bekerja	1734
2	PNS	28
3	Pedagang	174
4	Petani	3378
5	Peternak	10
6	Karyawan Swasta	584
7	Karyawan Honorer	11
8	Ibu Rumah Tangga	656
9	Buruh	385
10	ART	24
11	Wiraswasta	337
12	Supir	17
13	Belum mengisi	49

Sumber: Sistem Informasi Desa Serang (Stastiatika Kependudukan)

## B. Karakteristik Responden

Sebelum melakukan analisis data, peneliti memiliki responden dalam penelitian ini. Ada tiga responden yaitu unit usaha, tenaga kerja dan wisatawan.

### 1. Karakteristik Responden Wisatawan

Wisatawan pada wisata D'las Lembah Asri Serang adalah mereka yang berasal dari dalam atau luar daerah Purbalingga yang datang ke lokasi wisata. Jumlah responden yang peneliti ambil berjumlah 5 orang dalam hal ini karakteristik yang diambil adalah jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan. Dari hasil wawancara dengan responden wisatawan dimana terdapat hasil untuk jenis kelamin ada perempuan 4 dan laki-laki 1, lalu untuk usia kurang dari 20 tahun ada 2, usia 20-30 tahun ada 1 dan untuk usia 31-40 tahun ada 1 dan untuk usia > 40 tahun dengan tingkat pendidikan yaitu SD 1, SMP 2 dan SMA 2. Hasil wawancara mendalam dengan HRD wisata D'las Lembah Asri Serang bahwasanya wisatawan ramai cenderung saat *weekend*. Berikut tabel rincian karakteristik reponden wisatawan:

Tabel 4.4

## Karakteristik Wistawan D'las Lembah Asri Serang

Jenis kelamin	Frekuensi
Laki-laki	1
Perempuan	4
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>
Usia	Frekuensi
< 20 tahun	2
20 – 30 tahun	1
31 – 40 tahun	1
> 40 tahun	1
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>
Pendidikan	Frekuensi
Tidak sekolah	0
SD	1
SMP	2
SMA	2
Perguruan Tinggi	0
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>

Sumber: pengolahan data primer dari wawancara, 2022

## 2. Karakteristik Responden Tenaga Kerja Wisata D'las Lembah Asri Serang

Adanya pengembangan pengelolaan wisata D'las Lembah Asri Serang yang dijadikan sebagai objek wisata akan memberikan manfaat terciptanya lapangan kerja yang beimbab pada pengurangan pada masyarakat Desa Serang. Karena sebagian besar tenaga kerja Wisata D'las Lembah Asri Serang merupakan masyarakat asli Desa Serang baik dari karyawan atau pengelola unit usaha.

Dari hasil wawancara dengan total responden 34 orang yang didominasi oleh laki-laki sebanyak 24 orang dan perempuan sebanyak 8 orang. Rata-rata tingkat pendidikan SMA dengan usia 20-30 tahun. Dengan usia didominasi oleh umur 20 – 30 tahun. Dan tingkat pendidikan terbanyak yaitu tingkat SMA. Adapun responden tersebut pada tenaga kerja ada karyawan tetap ada *security*, kayarawan *fre lance*. Karyawan *fre lance* rata-rata bekerja pada loket-loket wisata, misalkan loket tiket masuk wisata maupun objek wisata. Selain itu ada tenaga kerja pedagang kaki lima dalam (hutan pinus), ada tenaga kerja ruko, tenaga kerja pedangang kaki lima luar (pintu keluar) adapula tenaga kerja penyewa kuda, kereta wisata dan toilet. Selain itu ada tenaga kerja

taman kelinci, taman bunga dan pemandu *outbound* serta tenaga kerja *food count*. Berikut tabel rincian jawaban responden mengenai karakteristik responden:

Tabel 4.5

## Karakteristik Responden Tenaga Kerja D'las Lembah Asri Serang

Jenis kelamin	Frekuensi
Laki-laki	24
Perempuan	8
<b>Jumlah</b>	<b>34</b>
Usia	Frekuensi
< 20 tahun	1
20 – 30 tahun	15
31 – 40 tahun	9
> 40 tahun	9
<b>Jumlah</b>	<b>34</b>
Pendidikan	Frekuensi
Tidak sekolah	0
SD	7
SMP	10
SMA	15
Perguruan Tinggi	2
<b>Jumlah</b>	<b>34</b>
Jenis Pekerjaan	Frekuensi
Supir Jeep	1
Supir Kereta	2
Karyawan PKL Dalam	1
Pemilik PKL Dalam	2
Pemilik PKL Luar	2
Karyawan Food C	2
Pemilik Food C	1
Pemilik Ruko	2
Penjaga Ruko	1
Pemilik Taman kelinci	1
Penjaga Taman Kelinci	1
Pemilik taman bunga	1
Penjaga Taman Bunga	1
Pemandu <i>outbound</i>	1
Penjaga Toilet	1
Pemilik Toilet	1
Penyewa Kuda	2
Karyawan Tetap	5
Freelance	3
Security	1
Penjaga Parkir	2
<b>Jumlah</b>	<b>34</b>

Sumber: pengolahan data primer dari wawancara, 2022

### 3. Karakteristik Responen Unit Usaha

Dengan adanya wisata, terciptanya lapangan kerja baru berupa unit usaha, di dalam unit usaha menjadikan permintaan tenaga kerja meningkat. Unit usaha tersebut bukan hanya menguntungkan masyarakat Desa Serang, melainkan dapat berguna sebagai memenuhi kebutuhan para wisatawan dalam melakukan kunjungannya ke lokasi wisata. Karakteristik unit usaha dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6

Karakteristik Reponden Unit Usaha di D'las Lembah Asri Serang

Jenis Kelamin	Frekuensi
Laki-laki	17
Perempuan	4
<b>Jumlah</b>	<b>21</b>
Usia	Frekuensi
< 20 tahun	1
20 – 30 tahun	5
31 – 40 tahun	9
> 40 tahun	6
<b>Jumlah</b>	<b>21</b>
Pendidikan	Frekuensi
Tidak sekolah	0
SD	5
SMP	7
SMA	7
Perguruan Tinggi	2
<b>Jumlah</b>	<b>21</b>
Unit Usaha	Frekuensi
Sewa Jeep	1
Keret wisata	2
PKL di dalam	3
PKL di luar	2
Food court	3
Ruko jajanan	3
Taman kelinci	1
Taman Bunga	1
Outbound	1
Sewa toilet	2
Sewa kuda	2
<b>Jumlah</b>	<b>21</b>

Sumber: pengolahan data primer dari wawancara, 2022

Dari hasil wawancara bahwa responden 21 orang unit usaha terdapat 4 perempuan dan 17 laki-laki, dengan usia < 20 tahun yaitu sebanyak 1 orang, untuk usia 20 – 30 tahun sebanyak 5 orang. Dan usia 31 – 40 tahun sebanyak 9 orang serta usia > 40 tahun sebanyak 6 orang. Tingkat pendidikan antara SMP dan SMA itu 7 orang, SD 5 orang dan perguruan tinggi 2 orang.

### C. Data Jawaban Responden

Dalam *Multiplier Effect* wisata D'las Lembah Asri Serang ini yang menjadi responden yaitu wisatawan 5 orang. Tenaga kerja dan unit usaha dengan jumlah 34 orang maka total responden adalah 39 orang.

1. *Multiplier Effect* adanya wisata D'las Lembah Asri Serang pada bidang ekonomi dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.7

Distribusi Jawaban Responden Tentang Bidang Ekonomi Wisata D'las Lembah Ssri Serang

Soal	SS		S		RR		TS		STS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.1	12	30	25	65	2	5	0	0	0	0	0	100
1.2	10	25	28	70	1	5	0	0	0	0	0	100
1.3	7	18	32	82	0	0	0	0	0	0	0	100
1.4	0	0	29	75	0	0	10	25	0	0	0	100
1.5	0	0	0	0	0	0	32	82	7	18	0	100

Sumber: pengolahan data primer dari wawancara, 2022

Berdasarkan tabel di atas responden sebagian besar memberikan jawaban setuju dan sangat setuju. Oleh karena itu responden memberikan jawaban bahwasanya *multiplier effect* pada bidang ekonomi di Wisata D'las Lembah Asri Serang itu ada. Dimana bahwa responden setuju bahwa wisata tersebut mampu memingkatkan lapangan kerja, pendapatan masyarakat meningkat, adanya unit usaha baru di sekitar wisata. Meskipun ada jawaban tidak setuju dengan persaingan usaha di wisata D'las Lembah Asri Serang. Tetapi ada pula sebagian besar yang menjawab ada persaingan usaha. Dan mengenai lingkungan yang rusak responden tidak setuju akan hal tersebut.

2. Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Serang. Mengenai jawaban responden tentang pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Serang karena adanya wisata D'las Lembah Asri Serang dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8

Distribusi Jawaban Responden Mengenai Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Serang

Soal	SS		S		RR		TS		STS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
2.1	10	25	27	70	2	5	0	0	0	0	0	100
2.2	5	13	31	80	3	7	0	0	0	0	0	100
2.3	2	5	36	93	1	2	0	0	0	0	0	100
2.4	5	13	34	87	0	0	0	0	0	0	0	100

Sumber: pengolahan data primer dari wawancara, 2022

Berdasarkan tabel di atas responden menjawab setuju dan sangat setuju mengenai pertumbuhan ekonomi Desa Serang. Hal tersebut menjelaskan bahwasanya dengan adanya wisata D'las Lembah Asri Serang memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat. Bahwa ada perubahan pendapatan sebelum dan sesudah wisata, adanya perubahan pekerjaan serabutan menjadi tetap, adanya pengangguran yang berkurang dan pendapatan dapat memenuhi sandang pangan papan. Tetapi ada beberapa yang masih memilih ragu-ragu akan adanya perubahan pendapatan sebelum dan sesudah adanya wisata dan mengenai pekerjaan yang awalnya serabutan menjadi pekerja tetap. Serta pengangguran di masyarakat mulai berkurang.

#### D. Analisis Dampak Ekonomi Wisata D'LAS Lembah Asri Serang

Dengan adanya aktivitas pariwisata pada wisata D'las Lembah Asri Serang akan dampak bagi masyarakat Desa Serang. Dampak dengan adanya aktivitas tersebut yakni dampak ekonomi. Dampak ekonomi ada yang positif dan negatif. Dampak negatif contohnya tambahan sampah karena adanya aktivitas, sedangkan dampak positifnya yaitu meningkatnya lapangan pekerjaan.

Dampak positif yang muncul berasal dari aspek ekonomi dapat bersifat langsung (*direct impact*), dampak tidak langsung (*indirect impact*), dan dampak lanjutan (*induced impact*). Dampak langsung yaitu pendapatan yang diperoleh dari pengeluaran wisatawan secara langsung contohnya pendapatan unit usaha yang ada di lokasi wisata, seperti unit usaha sewa kuda, sewa kereta, taman kelinci, taman bunga dan lain-lain. Dampak tidak langsung contohnya upah karyawan dari adanya unit usaha yang ada. Dampak berkelanjutan yaitu pengeluaran yang dilakukan oleh tenaga kerja untuk di belanjakan atau dikonsumsi. Baik konsumsi di luar atau di dalam lokasi. Keseleuruhan dari biaya pengeluaran wisatawan diestimasi dari jumlah keseluruhan kunjungan wisatawan dan rata-rata pengeluaran wisatawan dalam satu kali kunjungan. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh data pendapatan unit usaha yang ada pada wisata D'las Lembah Asri Serang.

Tabel 4.9

## Rata-Rata Pendapatan Unit Usaha Wisata D'las Lembah Asri Serang

Unit Usaha	Pendapatan per bulan
Sewa Jeep	4.000.000
Kereta Wisata	1.600.000
PKL didalam	2.483.000
PKL diluar	2.750.000
Food corunt	4.122.000
Ruko jajanan	3.233.000
Taman Kelinci	3.500.000
Taman Bunga	2.000.000
Outbond	20.000.000
Sewa Toilet	1.350.000
Sewa Kuda	850.0000

Sumber: pengolahan data primer dari wawancara, 2022

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari hasil kerja yang mereka lakukan baik kepala keluarga maupun anggota keluarga. Pendapatan tersebut biasanya dialokasikan atau digunakan untuk konsumsi, baik berupa kebutuhan kesehatan, pendidikan sandang pangan dan papan. Biasanya hasil pendapatan dialokasikan untuk dikonsumsi dan ditabung.

Berdasarkan data di atas, pendapatan unit usaha yang tertinggi, berperan dalam unit usaha pada kegiatan wisata D'las Lembah Asri Serang adalah *outbound* sebesar Rp 20.000.000. Hal tersebut didorong karena kegiatan *outbound* merupakan kegiatan yang dilakukan pada bidang jasa, dan mempunyai sedikit biaya oprasional dengan tiket kegiatan Rp.200.000 per orang dengan manimum peserta kegiatan yaitu 30 orang.

Pendapatan *outbound* sendiri dapat berubah karena peserta yang tertarik *outbound* tidak menentu dan pendapatan tersebut pastinya berubah-ubah sesuai dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung ke wisata D'las Lembah Asri Serang.

#### **1. Proporsi Pengeluaran Reponden Wisatawan**

Berdasarkan hasil jawaban responden wisatawan D'las Lembah Asri Serang, Pada tabel 4.10 mengenai hasil proporsi terbesar dari pengeluaran wisatawan adalah biaya transportasi dimana hasilnya sebesar Rp 51.000 dari biaya yang dikeluarkan wisatawan. Biaya transportasi sendiri merupakan biaya yang dikeluarkan wisatawan saat menuju ke lokasi wisata D'las Lembah Asri Serang, seperti biaya bahan bakar kendaraan, jenis kendaraan pula akan mempengaruhi bahan bakar yang digunakan untuk meuju lokasi. Berikut hasil rincian proporasi pengeluaran untuk satu kali kunjungan:

Tabel 4.10

Proporsi Pengeluaran Responden Wisatawan Satu Kali Kunjungan di  
Wisata D'las Lembah Asri Serang

Biaya Pengeluaran	Nilai (RP)
A. Pengeluaran diluar lokasi wisata	
1. Biaya transportasi	51.000
2. Konsumsi diluar wisata	25.000
Total kebocoran (A)	76.000
B. Pengeluaran dalam lokasi wisata	
1. Tiket Masuk Kawasan	10.000
2. Parkir Kendaraan	3.500
3. Konsumsi Dilokasi	43.000
4. Tiket High Rope	50.000
6. Tiket Flying Fox	20.000
7. Tiket Atv Bike	20.000
8. Tiket Berkuda	15.000
9. Tiket Playground	10.000
10. Sepeda Air	15.000
11. Taman Kelinci	5.000
12. Kereta Wisata	5.000
13. Kolam Renang	10.000
14. Greenhouse Strowbery	15.000
15. Dino Land	10.000
16. Taman Bunga	5.000
Total Penerimaan dilokasi wisata (B)	236.500
Total pengeluaran wisatawan C = Total A+B	285.500
Kunjungan wisatawan perbulan (D) (orang)	26.529
Total pengeluaran wiswatan di dalam wisata per bulan (E = B×D)	6.274.108.599

Sumber: pengolahan data primer dari wawancara, 2022

Pada hasil wawancara dengan responden wisatawan D'las Lembah Asri Serang. Banyak wisatawan yang berasal dari luar Kabupaten Purbalingga seperti dari Pemalang, Cilacap, Banyumas, Brebes dan lain-lain. Oleh karena itu hal tersebut menjadi jawaban bahwa biaya transportasi paling besar yang di keluarkan oleh wisatawan D'las Lembah Asri Serang. Berdasarkan data dari wawancara dengan HRD D'las Lembah Asri Serang mengenai total wisatawan yang datang memang tidak menentu, akan tetapi ditegaskan oleh Dinporapar bahwasanya wisatawan yang berkunjung ke wisata D'las Lembah Asri Serang mencapai 318.353 per tahun dengan hasil rata rata perbulan yaitu 26.529 orang. Dengan total pengeluaran yang dikeluarkan wisatawan adalah Rp 6.274.108.599.

## 2. Dampak Ekonomi Langsung (*Direct Impact*)

Keberadaan wisata D'las Lembah Asri Serang membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar untuk membuka usaha yang berkaitan dengan kebutuhan wisatawan selama berkunjung. Unit usaha yang ada pada lokasi wisata cukup banyak dan ramai pada saat *weekand*. Hal tersebut menjadi pendapatan yang diterima unit usaha. Unit usaha yang ada adalah sewa *jeep*, kereta wisata, Pedagang kaki lima (PKL) di dalam wisata (hutan pinus), PKL di luar lokasi wisata (PKL di parkir), *food court*, ruko jajanan, taman kelinci, taman bunga, *outbound*, sewa toilet pribadi dan sewa kuda. Penerimaan pendapatan unit usaha merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh wisatawan. Penerimaan tersebut nantinya digunakan kembali untuk kegiatan oprasional usahanya. Contohnya biaya upah karyawan, biaya oprasional, transportasi, dan pajak atau retribusi untuk pengelola setempat. Berikut tabel proporsi pendapatan dan biaya produksi terhadap penerimaan unit usaha.

Tabel 4.11

Proporsi Pendapatan dan Biaya Produksi Terhadap Penerimaan Total Responden Unit Usaha Wisata D'las Lembah Asri Serang

Komponen	Nilai
A. Biaya diluar kawasan wisata	
1. Biaya Oprasional (PDAM, Listrik)	62.545
2. Retrubusi Pajak	209.636
Total A (kebocoran)	272.181
1. Pendapatan Pemilik	4.171.636
2. Upah Karyawan	1.554.545
3. Pembelian Bahan Baku	1.760.818
4. Transportasi Lokal	216.818
Total B (Penerimaan Di Lokasi Wisata)	7.703.817
Total (C= Total A+Total B)	7.975.998

Sumber: pengolahan data primer dari wawancara, 2022

Hasil penelitian menjelaskan bahwa dari proporsi pendapatan yang paling besar adalah pendapatan pemilik atau disebut dengan pendapatan bersih yaitu sebesar Rp 4.171.636,00 dari total penerimaan. Dapat dilihat pada Tabel 4.11. Sedangkan untuk biaya upah yaitu sebesar Rp 1.554.545. angka tersebut masih rendah dari UMK Kabupaten Purbalingga yang sebesar Rp 1.996.814,94.

Hal ini dikarenakan mayoritas unit usaha memperkerjakan karyawan dengan upah harian dan tidak setiap hari karyawan berangkat. Dampak ekonomi langsung adalah hasil pendapatan yang diterima unit usaha yang bersal dari pengeluaran langsung wisatawan. Berikut rata-rata pendapatan unit usaha atau yang disebut dengan dampak langsung adanya wisata D'las Lembah Asri Serang.

Hasil ini pual berbeda-beda bergantung pada jenis usaha yang dilakukan. Ada 11 unit usaha antara lain sewa *jeep*, kereta wisata, pedagang kaki lima di dalam lokasi wisata (hutan pinus) ataupun diluar (pintu keluar), adapula unit usaha lainnya yaitu *food count*, ruko jajanan, taman kelinci, taman bunga, *outbound*, sewa toilet dan sewa kuda. Banyaknya unit usaha yang ada menciptakan perminataan akan tenaga kerja meningkat dan berkurangnya pengangguran di masyarakat. Berikut tabel dampak langsung wisata D'las Lembah Asri Serang.

Tabel 4.12

Dampak Langsung Wisata D'las Lembah Asri Serang kecamatan Karangreja Purbalingga

Unit usaha	Jml Sampel (a)	Rata-rata Pendapatan (RP) (b)	Jml Unit (c)	Total pendapatan (RP) (d = b*c)
Sewa Jeep	1	4.000.000	1	4.000.000
Keret wisata	2	1.600.000	5	8.000.000
PKL di dalam	3	2.483.000	30	74.490.000
PKL di luar	2	2.750.000	20	55.000.000
Food court	3	4.122.000	24	98.928.000
Ruko jajanan	3	3.233.000	9	29.097.000
Taman kelinci	1	3.500.000	1	3.500.000
Taman Bunga	1	2.000.000	1	2.000.000
Outbond	1	20.000.000	1	20.000.000
Sewa toilet	2	1.350.000	4	5.400.000
Sewa kuda	2	850.000	8	6.800.000
Total	21		104	
TOTAL (Dampak Langung)				307.215.000

Sumber: pengolahan data primer dari wawancara, 2022

Dapat dilihat dari tabel 4.12 bahwa unit usaha *outbound* memiliki pendapatan paling besar yaitu Rp 20.000,00 diantara unit usaha lainnya yang ada di wisata D'las Lembah Asri Serang, dari hasil observasi dan wawancara mendalam bahwasanya unit usaha *outbound* menghasilkan pendapatan Rp 20.000.000 per bulan, hasil tersebut ketika ada 7 *event* dalam satu bulan. Sedangkan pendapatan terendah yaitu pada sewa kuda dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 850.000,00 per bulan. Hasil sewa kuda tersebut mengalami penghasilan terkecil karena rata-rata penyewa kuda hanya membuka unit usahanya saat *weekend*, dikarenakan penyewa kuda rata-rata berkerja sebagai petani. Dapat dilihat dari tabel 4.11 bahwa rata-rata pendapatan unit usaha Rp 7.703.817 per bulan. Dan rata-rata pendapatan pemilik unit usaha adalah Rp 4.171.636 per bulan. Sedangkan total penerimaan dampak langsung adanya wisata D'las Lembah Asri Serang adalah Rp 307.215.000 perbulan (tabel 4.12).

### 3. Dampak Ekonomi Tidak Langsung (*Indirect Impact*)

Dampak ekonomi tidak langsung (*indirect impact*) merupakan pengeluaran unit usaha yang digunakan untuk upah tenaga kerja, transportasi dan bahan baku guna unit usaha yang ada di wisata D'las Lembah Asri Serang. Unit usaha yang di wisata ini banyak menyerap tenaga kerja dikarenakan kunjungan wisawatan yang ramai dan pemilik unit usaha membutuhkan tambahan tenaga kerja. Hal tersebut bertujuan untuk memeperdayakan masyarakat Desa Serang. Maka dari karyawan tetap, *freelance*, *security*, tukang parkir, pemilik unit usaha keseluruhan merupakan masyarakat Desa Serang, terkecuali menurut observasi dan wawancara mendalam bahwa pedagang kaki lima diluar loket (tempat keluar wisata) pemiliknya boleh orang luar dari Desa Serang, seperti orang Bobotsari, Karangreja dan lain-lan. Tetapi untuk seluruh unit usaha didalam wisata pengelolanya adalah masyarakat Desa Serang. Berikut biaya yang dikeluarkan unit usaha sebagai dampak tidak langsung:

Tabel 4.13

Dampak Ekonomi Tidak Langsung Yang Dirasakan Akibat Keberadaan  
Wisata D'las Lembah Asri Serang

Unit Usaha	Jml Unit Usaha a (a)	Upah Tenaga kerja (b)	Bahan Baku (c)	Trans portasi (d)	Total Biaya (e = b+c+d)	Total (f = a*e)
Sewa Jeep	1	1.000.000/ org	1.000.000	200.000	2.200.000	2.200.000
Kereta Wisata	5	0	850.000	50.000	900.000	4.500.000
PKL Dalam	30	950.000/org	3.188.000	116.000	4.254.000	127.620.000
PKL Luar	20	0	2.000.000	250.000	2.250.000	45.000.000
Food C	24	1.300.000/org	4.500.000	178.000	5.978.000	143.472.000
Ruko	9	550.000/org	1.433.000	83.000	2.066.000	18.594.000
Taman Kelinci	1	7.200.000/4 org	1.500.000	300.000	9.000.000	9.000.000
Taman Bunga	1	3.300.000/ 2 org	1.500.000	50.000	4.850.000	4.850.000
Outbound	1	20.000.000/ 20 org	3.200.000	1.000.000	24.200.000	24.200.000
Sewa Toilet	4	800.000/ org	40.000	150.000	990.000	3.960.000
Sewa Kuda	8	0	180.000	0	180.000	1.440.000
Karyawan Tetap	23	2.380.000	0	260.000	2.640.000	60.720.000
Freelance	15	1.000.000	0	141.666	2.416.666	36.249.999
Security	3	2.000.000	0	300.000	2.300.000	6.900.000
Penjaga parkir	9	1.000.000	0	150.000	1.150.000	10.350.000
Total Dampak Tidak Langsung						499.055.999

Sumber: pengolahan data primer dari wawancara, 2022

Tenaga kerja pada sekitar lokasi wisata D'las Lembah Asri Serang adalah mereka yang merasakan dampak tidak langsung yaitu melalui upah yang diberikan pemilik unit usaha yang berada di wisata D'las Lembah Asri Serang. Selain upah karyawan ada biaya transportasi dan biaya bahan baku. Pada tabel 4.13 untuk upah tenaga kerja yang diperoleh bervariasi sesuai dengan jenis usaha tempat bekerja. Dampak tidak langsung berupa upah tenaga kerja paling besar adalah karyawan tetap dengan rata-rata pendapatan adalah Rp 2.380.000 adapun tenaga kerja *security* sebesar Rp. 2.000.000 dan sama halnya dengan tenaga kerja *outbound* yaitu sistemnya adalah tim pendapatan bersih sebesar Rp. 20.000.000 dibagi 1 tim yang beranggotakan 10 orang dengan rata rata pendapatan adalah Rp. 2.000.000 per orang.

Selain itu ada unit usaha taman kelinci dengan 4 orang karyawan diberi upah Rp. 1.800.000 per orang maka biaya untuk upah karyawan sebesar Rp. 7.200.000 dan ada taman bunga dengan total 2 karyawan diberi upah sebesar Rp. 3.300.000 maka karyawan mendapatkan upah sebesar Rp. 1.650.000 per orang, selanjutnya ada unit usaha *food court* yang menyerap

tenaga kerja dengan upah Rp. 1.300.000 per orang. Kemudian ada sewa *jeep*, *freelance* dan tukang parkir mendapatkan upah sebesar Rp 1.000.000 per orang. Dan ada PKL didalam objek wisata dengan biaya rata upah rata-rata yaitu 950.000 per orang. Lalu untuk upah karyawan penjaga toilet mendapatkan upah rata-rata Rp. 800.000 per orang. Kemudian untuk pembelian bahan baku (input) guna memenuhi kebutuhan unit usaha, biaya pembelian input terbesar dikeluarkan oleh jenis unit usaha *food court* yaitu sebesar Rp 4.500.000,

Berdasarkan jenis tenaga kerja karyawan tetap, tukang parkir, *freelance* dan *security* tidak mengeluarkan biaya pembelian bahan baku dikarenakan itu bukan jenis unit usaha melainkan tenaga kerja yang dibayar oleh unit usaha pusat yaitu D'las Lembah Asri Serang. Pada tabel 4.13 bahwasanya upah tenaga kerja bervariasi sesuai dengan unit usaha tempat bekerja. Upah tersebut adalah dampak tidak langsung adanya wisata D'las Lembah Asri Serang.

Dampak ekonomi tidak langsung yang dirasakan paling besar yaitu dari jenis unit usaha *food court*, yaitu sebesar Rp 143.472.000 hal ini dikarenakan jumlah *food court* banyak sebesar 24 dan jenis makanan yang dijual adalah makanan berat serta dari hasil observasi *food court* banyak dipilih untuk menjadi pilihan tempat tujuan konsumsi/makan karena tempatnya yang nyaman dan bersih dan rapi untuk makan bersama saat berwisata. Dengan total dampak tidak langsung adanya wisata D'las Lembah Asri Serang adalah Rp 499.055.999 per bulan.

#### **4. Dampak Lanjutan (*Induced Impact*)**

Kegiatan wisata bukan hanya berdampak langsung dan tidak langsung akan tetapi dampak lainnya yaitu dampak lanjutan. Dampak ini merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh tenaga kerja guna kebutuhan hidup. Proporsi pengeluaran tenaga kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14

Proporsi Pengeluaran Responden Tenaga Kerja di Wisata D'las Lembah Asri Serang

Jenis Biaya	Nilai (RP)
A. Pengeluaran Tenaga Kerja	
1. Kebutuhan Pangan	649.705
2. Biaya Listrik	78.529
3. Biaya Anak Sekolah	32.352
4. Biaya Transportasi	138.137
Total	898.723

Sumber: pengolahan data primer dari wawancara, 2022

Pada tabel 4.14 bahwa rata-rata total biaya yang di keluarkan tenaga kerja adalah Rp 898.723. Biaya tersebut total dari biaya kebutuhan pangan dengan rata-rata yaitu Rp 649.705, sedangkan untuk biaya listrik rata-ratanya adalah Rp 78.529, dan untuk biaya anak sekolah adalah Rp 32.352. dan biaya transportasi yaitu Rp 138.137. Rata rata tenaga kerja yang bekerja pada wisata D'las Lembah Asri Serang ini berasal dari masyarakat Desa Serang sendiri. Terkecuali untuk unit usaha PKL di luar (tempat pintu keluar) ruko yang disewakan untuk PKL luar ada yang penyewa yang berasal dari luar Desa Serang seperti dari Karangreja, Bobotsari dan sekitar Desa Serang.

Dari jenis biaya pengeluaran responden tenaga kerja, rata-rata biaya terbesar yang di keluarkan adalah biaya kebutuhan pangan, dan biaya terkecil adalah biaya anak sekolah, hal tersebut dikarenakan dari jawaban responden menjawab tidak ada biaya anak sekolah. Dampak lanjutan diperoleh dengan cara mengalikan rata-rata total keseluruhan biaya pengeluaran tenaga kerja (biaya pangan, biaya listrik, biaya sekolah anak, biaya transportasi) dengan jumlah populasi dari tenaga kerja. Dari hasil perhitungan maka ditemukan jawaban dampak lanjutan wisata D'las Lembah Asri Serang adalah sebesar Rp 308.404.990. Berikut rincian dampak lanjutan adanya wisata D'las Lembah Asri Serang:

Tabel 4.15

## Dampak Ekonomi Lanjut di Wisata D'las Lembah Asri Serang

Jenis Pekerjaan	Tenaga kerja (orang) (A)	Pengeluaran perbulan (Rp) (B)	Total Pengeluaran (Rp) (C = A*B)
Supir Jeep	1	2.200.000	2.200.000
Supir Kereta	5	2.250.000	11.250.000
Karyawan PKL Dalam	6	650.000	3.900.000
Pemilik PKL Dalam	30	2.325.000	69.750.000
Pemilik PKL Luar	20	2.000.000	40.000.000
Karyawan Food C	14	800.000	14.000.000
Pemilik Food C	24	1.550.000	37.200.000
Pemilik Ruko	9	1.620.000	14.580.000
Penjaga Ruko	4	1.100.000	4.400.000
Pemilik Taman kelinci	1	1.500.000	1.500.000
Penjaga Taman Kelinci	4	900.000	3.600.000
Pemilik taman bunga	1	2.000.000	2.000.000
Penjaga Taman Bunga	2	800.000	1.600.000
Pemandu outbound	10	1.850.000	18.500.000
Penjaga Toilet	2	600.000	1.200.000
Pemilik Toilet	2	2.250.000	4.500.000
Penyewa Kuda	8	1.500.000	12.000.000
Karyawan Tetap	23	1.750.000	40.250.000
Freelance	15	441.666	6.624.990
Security	3	1.050.000	3.150.000
Penjaga Parkir	9	1.800.000	16.200.000
TOTAL ( Dampak Lanjutan)			308.404.990

Sumber: pengolahan data primer dari wawancara, 2022

Pada unit usaha sewa *jeep* memiliki tenaga kerja 1 supir, untuk kereta wisata memiliki tenaga kerja 5 supir yaitu pemilik kereta wisata itu sendiri. Ada pula karyawan pedagang kaki lima dalam yaitu 6 orang yang membantu para pemilik unit usaha dan ada pula yang mengelola usahanya tanpa karyawan dengan pemilik PKL Dalam yaitu 30 orang maka tenaga kerja yang ada di unit usaha PKL dalam adalah 36 orang.

Sedangkan untuk PKL diluar, para pemiliknya tidak mempunyai karyawan, dan dikelola sendiri dengan total tenaga kerja yaitu 20 orang. Sedangkan untuk *food court* terdapat karyawan sebanyak 14 orang yang membantu para pemilik unit usaha *food court* sebanyak 24 maka total tenaga kerja yang bekerja pada unit usaha *food court* adalah 38. Untuk pemilik unit usaha ruko ada 9 orang dapula ruko yang mempunyai karyawan, karyawan yang bekerja pada ruko adalah 4 orang maka total yang bekerja di unit usaha ruko adalah 11 orang.

Selain itu untuk taman kelinci ada 1 pemilik yang setiap harinya berada di lokasi usahanya dan 4 orang karyawan untuk menjaga loket taman kelinci adalah 5 orang. Unit usaha taman bunga pemiliknya setiap hari di lokasi wisata dengan 2 karyawanya maka total tenaga kerja ada 3 orang. Selanjutnya ada unit usaha pemandu *outbound*, untuk unit usaha *outbound* ini adalah sebuah tim berisi 10 orang tenaga kerja. Untuk unit usaha toilet yaitu ada pemilik toilet pribadi yang disewakan ke pengunjung dengan 2 pemilik toilet yang menjaganya dan 2 orang penjaga toilet yang diberi upah pemiliknya, dan pemiliknya mengurus usaha lainnya hanya memantau saja, maka ada 4 orang tenaga kerja yang ada di toilet pribadi. Untuk unit usaha sewa kuda ada 8 orang pemilik kuda sekaligus menjaganya maka total tenaga kerja yang ada di unit usaha sewa kuda yaitu 8 orang. Adapun 23 karyawan tetap, 15 *freelance*, 3 *security* dan 9 penjaga parkir.

##### 5. Nilai Multiplier Effect

Nilai efek pengganda (*multiplier effect*) untuk mengukur dampak ekonomi adanya wisata D'las Lembah Asri Serang terhadap masyarakat Desa Serang. Terdapat tiga nilai pengganda yaitu: (1) *Keynesian Income Multiplier* adalah pengeluaran langsung oleh wisatawan (dampak langsung), (2) *Ratio Income Multiplier Tipe 1*, adalah nilai dampak tidak langsung atas pengeluaran wisatawan, dan (3) *Ratio Income Multiplier Tipe 2* nilai yang di peroleh dari dampak lanjutan adanya wisata. Hasil analisis dampak wisata D'las Lembah Asri Serang dan nilai pengganda ketiga tipe tersebut dapat dilihat pada tabel 4.16 dan 4.17.

Tabel 4.16

## Hasil Analisis Dampak Ekonomi Wisata D'las Lembah Asri Serang

Kriteria	Nilai
(E) Pengeluaran Wisatawan	6.274.108.599
(D) Dampak Langsung	307.215.000
(N) Dampak Tidak Langsung	499.055.999
(U) Dampak Lanjutan	308.404.990

Sumber: pengolahan data primer dari wawancara, 2022

Tabel 4.17

Nilai *Multiplier Effect* Wisata D'las Lembah Asri Serang

Kriteria Multiplier	Nilai
<i>Keynesian Income Multiplier Ratio</i>	1,6
<i>Ratio Income Multiplier Tipe I Ratio</i>	2,0
<i>Rasio Incom Multiplier Tipe II</i>	3,4

Sumber: pengolahan data primer dari wawancara, 2022

Dari tabel 4.18 diperoleh nilai *Keynesian Income Multiplier* sebesar 1,6 yang berarti setiap adanya peningkatan satu rupiah pengeluaran wisatawan maka akan meningkatkan ekonomi lokal 1,6 rupiah. Nilai *Ratio Income Multiplier* tipe I sebesar 2,0 dimana nilai itu menunjukkan setiap peningkatan satu rupiah pada unit usaha akan meningkatkan 2,0 rupiah terhadap pemilik unit usaha dan tenaga kerja. Nilai *Ratio Income Multiplier Tipe II* adalah sebesar 3,4 yang menunjukkan setiap ada kenaikan satu rupiah penerimaan unit usaha maka akan mengakibatkan peningkatan sebesar 3,4 rupiah pada pendapatan unit usaha, pendapatan tenaga kerja, dan pengeluaran konsumsi yang dilakukan tenaga kerja dalam perputaran arus perekonomian lokal dimasyarakat. Selain itu dapat dilihat pula dari penerapan adanya dampak yaitu makin bertambahnya objek wisata baru didalam lokasi wisata, banyak puka akomodasi dan program baru guna meningkatkan pengunjung. Nilai *Keynesian Multiplier* lebih dari satu, artinya wisata D'las Lembah Asri Serang dapat memberikan dampak ekonomi karena ada kegiatan wisata yang dilakukan terhadap masyarakat Desa Serang. Ketika dampak yang dirasakan cukup besar maka akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga. Dampak yang cukup besar ini dapat meningkatkan rasa bertanggung jawab masyarakat terhadap lingkungan untuk menjaga dan mengembangkan wisata agar lebih maju dan nyaman untuk dikunjungi wisatawan sehingga meningkatkan jumlah pengunjung.

## 6. Penerapan Adanya *Multiplier Effect*

Dari hasil nilai *multiplier effect* wisata D'las Lembah Asri Serang dengan kriteria *Keynesian Income Multiplier Ratio* 1,6, *Ratio Income Multiplier Tipe I Ratio* 2,0 dan *Rasio Incom Multiplier Tipe II* 3.4 yang artinya nilai ini > dari 1 maka dapat dikatakan berdampak pada perekonomian Desa Serang dan mampu memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi Desa Serang dengan penerapan nilai *mutliplier* antara lain:

### a) Dampak Langsung

Penerapan dari adanya dampak langsung yaitu dengan munculnya unit usaha baru di luar destinasi wisata D'las Lembah Asri Serang dan di dalam destinasi tersebut. Unit usaha di luar wisata tersebut dapat berupa munculnya destinasi wisata baru seperti kampung kurcaci dan hutan pinus Serang. Selain itu dari unit usaha lainnya munculnya ruko-ruko baru serta cafe dan warung kopi di luar wisata D'las Lembah Asri Serang. Bahkan saat ini sudah ramai oleh-oleh berupa sayuran segar yang langsung dari unit usaha pedagang sayuran. Sedangkan unit usaha baru yang ada pada destinasi wisata D'las Lembah Asri Serang yaitu munculnya spot baru yang awalnya hanya petik buah strowbery lalu sekarang berkembang menjadi banyak pilihan antara lain taman bunga, taman kelinci, *Dino land*, *green house* strowybery hidropolik (petik buah storwbery), kolam renang, *playground*, sepeda air, kereta wisata, ATV, *high rope*, *flaying fox*, berkuda dan sudah terdapat unit usaha baru lainnya seperti taman salju. Selain itu terdapat akomodasi homestay sekarang sudah berkembang ada villa, *meeting room* dan *cottage* dan program outbound, *jeep* wisata dan *family getring*

### b) Dampak Tidak Langsung

Penerapan dampak tidak langsung dapat berupa upah tenaga kerja, retribusi pajak dan bahan baku guna oprasional unit usaha. Maka dengan itu penerapannya adalah penawaran tenaga kerja untuk masyarakat asli Desa Serang, baik karyawan D'las Lembah Asri Serang maupun karyawan dari unit usaha seperti karyawan ruko. Penerpan lainnya yaitu mengenai retribusi pajak baik pajak keamanan dan kebersihan dapat memberikan dampak tidak langsung bagi tenaga kerja yang bekerja pada bidang tersebut.

**c) Dampak Berkelanjutan**

Adanya penerapan dampak berkelanjutan yaitu adanya pengeluaran dari tenaga kerja yang telah mendapatkan gaji/upah dari pendapatan mereka bekerja. Pengeluaran tersebut digunakan untuk konsumsi. Dengan hasil rata-rata kebutuhan pangan yaitu Rp 649.705 biaya listrik Rp 78.529, biaya anak sekolah Rp 32.352 dan biaya transportasi Rp 898.723



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

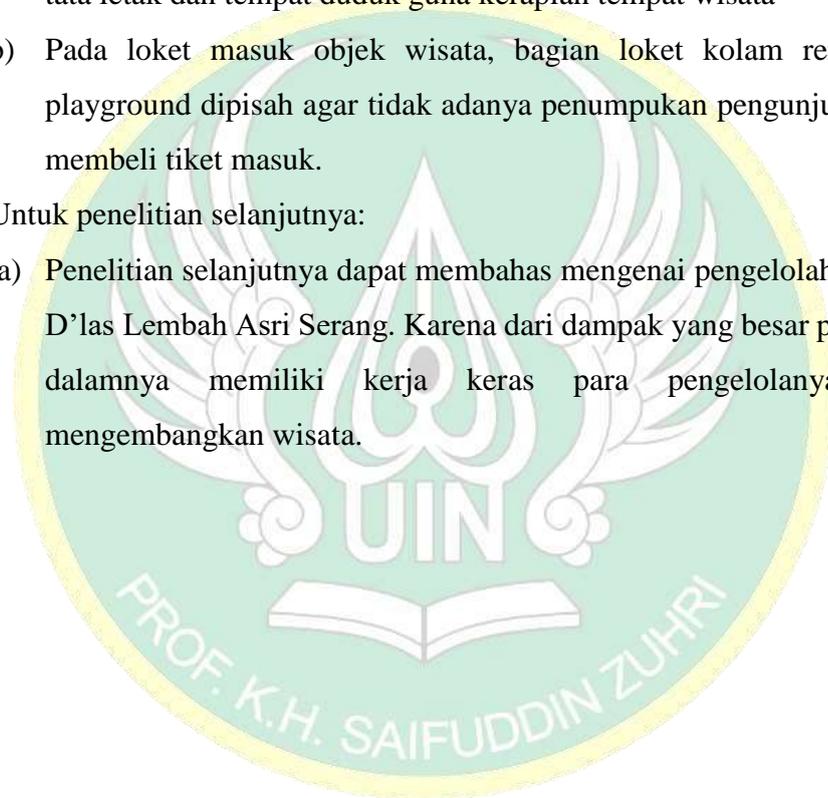
Adapun kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini yaitu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi destinasi wisata D'las Lembah Asri Serang terus berkembang, meskipun terdapat Pandemi 19 serta ada beberapa destinasi di sekitar D'las Lemah Asri Serang merdeup dan menyebabkan berehenti beroperasi akan tetapi wisata D'las ini menunjukkan nilai *multiplier effect* yang di hasilkan *Keynesian Income Multiplier* sebesar 1,6 dan nilai *Ratio income multiplier, Tipe I* yaitu 2,0 dan *Ratio income multiplier, tipe II* yaitu 3,4 artinya nilai tersebut lebih besar atau sama dengan satu ( $\geq 1$ ), maka lokasi wisata tersebut telah mampu memberikan dampak ekonomi terhadap kegiatan wisatanya. Penerapan tersebut antara lain:

1. Dampak langsung penerapannya adalah munculnya destinasi wisata baru di sekitar lokasi wisata D'las Lembah Asri Serang seperti kampung kurcaci dan hutan pinus Serang, selain itu muncul pula unit usaha baru guna memenuhi kebutuhan wisatawan seperti ruko-ruko, cafe. Pada destinasi wisata D'las pun mengalami perkembangan yaitu ada unit usaha baru lain taman bunga, taman kelinci, *Dino land*, *green house* strowybery hidropolik (petik buah storwbery), kolam renang, *playground*, sepeda air, kereta wisata, ATV, *high rope*, *flaying fox*, berkuda, taman salju. Selain itu terdapat akomodasi homestay sekarang sudah berkembang ada villa, *meeting room* dan *cottage* dan program outbound, *jeep* wisata dan *family getring*
2. Dampak tidak langsung Penerapan dampak tidak langsung berupa upah tenaga kerja, retribusi pajak dan bahan baku guna oprasional unit usaha. Penerpanya adalah penawaran tenaga kerja untuk masyarakat Desa Serang.
3. Dampak berkelanjutan mengenai penerapan yaitu adanya pengeluaran dari tenaga kerja dari gaji/upah bekerja. Pengeluaran tersebut digunakan untuk konsumsi. Dengan hasil rata-rata kebutuhan pangan yaitu Rp 649.705 biaya listrik Rp 78.529, biaya anak sekolah Rp 32.352 dan biaya transportasi Rp 898.723

## B. Saran

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam pengembangan objek wisata oleh pengelola guna meningkatkan jumlah pengunjung dan perekonomian masyarakat sekitar, terutama bagi masyarakat yang telah membuka usaha di dalam wisata D'las Lembah Asri Serang, serta untuk penelitian mengenai Wisata D'las Lembah Asri Serang. Adapun saran-saran yang dapat diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk tempat wisata, antara lain:
  - a) Di sekitar pedagang kaki lima dalam hutan pinus perlu dirapikan perihal tata letak dan tempat duduk guna kerapian tempat wisata
  - b) Pada loket masuk objek wisata, bagian loket kolam renang dan playground dipisah agar tidak adanya penumpukan pengunjung dalam membeli tiket masuk.
2. Untuk penelitian selanjutnya:
  - a) Penelitian selanjutnya dapat membahas mengenai pengelolaan wisata D'las Lembah Asri Serang. Karena dari dampak yang besar pastinya di dalamnya memiliki kerja keras para pengelolanya dalam mengembangkan wisata.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Hacika. 2016. *Analisis Dampak Ekonomi Dan Daya Dukung Kawasan Wisata Gunung Pananjakan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru*. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institute Pertanian Bogor.
- Bachri, Bahtiar S. 2010. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*. Vol .10. No 1
- Hasanah, Emi Umi. Sunyoto, Danang. 2012. *Ilmu Pengantar Ekonomi Makro*, Yogyakarta:CPAS
- Hasyim, Ali Ibrahim. 2016. *Ekonomi Makro*. Jakarta;Kencana Prenada Media Group.
- Hendartina, Nasita Lira. 2014. *Analisis Perubahan Kelembagaan Dan Dampak Pegganda (Multiplier Effect) Pengembangan Kawasan Wana Wisata*. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institute Pertanian Bogor.
- Huda ddk, Nurul. 2017 *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ikhsan, Muhammad. Februari 2017. *Multiplier Effect Industri Pariwisata Candi Muara Takus Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kecatamatan XII Koto Kabupaten Kampar*. VOL.4 No.1. Jom: FEKON
- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta:PT Gramedia Widasarana.
- Lexy L Meleong. *Metodologi Peneliti Kualitatif*. Bandung, Remaja Rosda Karya,2013.
- Made Dwi Setyadhi Mustik. *Investasi Swasta Sektor sektor pariwisata dan penyerapan tenaga kerja di provinsi Bali (Sebuah Analisis Tipologi Daerah)*, *Jurnal Ekonomi Dan Sosial*, 2002. Vol. 2 No.1, h.15.
- Marine Ekotourism For Atlantik Area (META Project). 2014. *Planning For Marine Ecoutourism In The EU Atlantik Area*. University Of The West Of England, Bristol.
- Nyoman Pendit. 2022. *Ilmu Partwisata: Sebuah Pengantar Perdana*, Jakara: PT. Pradnya Paramiata
- Octavianingum, Denty. 2015. *Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Daerah Istimewa Yogyakarta: Studi 5 Kabupaten*. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rojaul Huda, *Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Sektor Pariwisata di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga*. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, Desember 2020, Vol. 11 No. 2. h. 11
- Samuelson, Paula A. 2004. *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta:PT Media Global
- Soleh, Nur, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kelompok Sadar Wisata Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. 2019.
- Sukirno, Sadono. 2011. *Ekonomi Pembangunan:Proses, Masalah Dan Kebijakan*. Jakarta:Kencana.
- Sukirno, Sadono. 2016. *Makro Ekonomi*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, P. D. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, V Cetak, Keduabelas, Jakarta, 2006.
- Suwantoro, *Pariwisata*, Edisi Periana Kepustakaan Populer, (Jakarta: Gramedia, 2007, h. 75.
- Suwena, Ketut. dan Wityatmaja, I Gusti Ngurah. 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar : Pustaka Larasan.
- Syaikh Muhammad Muhyiddin Qardaqi, *Al-falah Fi Al Kitab Wa As Sunnah*. (Online), Tersedia di : <http://www.qaradaghi.com>, diunduh pada tanggal 28 Maret 2022, Pukul 10:27.
- Undang Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata Bab I pasal 1
- Widodo. 2017. *Metode Penelitian populer & praktis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [www.bpspurbalingga.go.id/](http://www.bpspurbalingga.go.id/) diakses pada tanggal 5 September 2021.
- [www.dinbudparpora.purbalinggakab.go.id/](http://www.dinbudparpora.purbalinggakab.go.id/) diakses pada tanggal 5 September 2021.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**NILAI PENGGANDA (MULTIPLIER EFFECT) DARI ARUS UANG  
YANG TERJADI DI WISATA D’LAS LEMBAH ASRI SERANG**

$$\text{Keynesian income multiplier} = \frac{D+N+U}{E}$$

$$\text{Ratio income multiplier, Tipe I} = \frac{D+N}{D}$$

$$\text{Ratio income multiplier, Tipe II} = \frac{D+N+U}{D}$$

Keterangan :

E : 6.274.108.599 (Jumlah Pengeluaran Pengunjung)

D : 307.215.000 (Pendapatan lokal yang diperoleh secara langsung)

N : 449.055.999 (Pendapatan lokal yang diperoleh secara tidak langsung)

U : 308.404.990 (Pendapatan lokal yang diperoleh secara induced)

Hasil Nilai *Multiplier Effect*

$$\text{Keynesian income multiplier} = \frac{307.215.000 + 449.055.999 + 308.404.990}{6.274.108.599} = 1,6$$

$$\text{Ratio income multiplier, Tipe I} = \frac{307.215.000 + 449.055.999}{307.215.000} = 2,0$$

$$\text{Ratio income multiplier, Tipe II} = \frac{307.215.000 + 449.055.999 + 308.404.990}{307.215.000} = 3,4$$

## KUESIONER PENELITIAN

### 1. Lembar Kuesioner Penelitian

Bersama ini, saya Tri Lestari mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri mohon kesediaan bapak/ibu untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang bapak/ibu berikan merupakan bantuan bagi saya dalam rangka menyelesaikan penelitian skripsi saya yang berjudul “Dampak Berganda (*Multiplier Effect*) Wisata D’las Lembah Asri Serang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga” guna menyelesaikan studi S1 sarjana Ekonomi Islam. Seluruh jawaban akan dirahasiakan dan tidak untuk kepentingan komersil. Atas bantuan dan kesediaan waktu bapak/ibu saya mengucapkan terimakasih.

2. Petunjuk : isi dan pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang di bawah ini.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju



## KUESIONER PENELITIAN

(WISATAWAN)

### 1. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Jenis kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
- c. Usia : 1. < 20 tahun 2. 20-30 tahun 3. 31- 40 tahun 4. >40 tahun
- d. Pendidikan : 1. Tidak Sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Per. Tinggi

Pertanyaan	Jawaban
1.1 Sejak adanya wisata D'las Lembah Asri Serang apakah lapangan pekerjaan baru meningkat	
1.2 Pendapatan masyarakat bertambah setelah adanya wisata D'las Lembah Asri Serang	
1.3 Sejak adanya wisata D'las Lembah Asri Serang muncul usaha kecil di sekitarnya	
1.4 Banyaknya persaingan usaha di sekitar wisata D'las Lembah Asri Seang	
1.5 Sejak adanya wisata D'las Lembah Asri Serang kualitas lingkungan menjadi rusak	

Pertanyaan	Jawaban
2.1 Adakah perubahan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya wisata D'las Lembah Asri Serang	
2.2 Pekerjaan masyarakat yang awalnya serabutan menjadi pekerja tetap	
2.3 Pengangguran di masyarakat mulai berkurang sejak adanya wisata D'las Lembah Asri Serang	
2.4 Besarnya pendapatan yang diterima dapat memenuhi kebutuhan sandang,pangan, papan, dll	

#### Keterangan

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- RR : Ragu-Ragu
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

## KUESIONER PENELITIAN

(TENAGA KERJA)

### 1. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Jenis kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
- c. Usia : 1. < 20 tahun 2. 20-30 tahun 3. 21- 30 tahun 4. >40 tahun
- d. Pendidikan : 1. Tidak Sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Per. Tinggi

Pertanyaan	Jawaban
1.1 Sejak adanya wisata D'las Lembah Asri Serang apakah lapangan pekerjaan baru meningkat	
1.2 Pendapatan masyarakat bertambah setelah adanya wisata D'las Lembah Asri Serang	
1.3 Sejak adanya wisata D'las Lembah Asri Serang muncul usaha kecil di sekitarnya	
1.4 Banyaknya persaingan usaha di sekitar wisata D'las Lembah Asri Seang	
1.5 Sejak adanya wisata D'las Lembah Asri Serang kualitas lingkungan menjadi rusak	

Pertanyaan	Jawaban
2.1 Adakah perubahan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya wisata D'las Lembah Asri Serang	
2.2 Pekerjaan masyarakat yang awalnya serabutan menjadi pekerja tetap	
2.3 Pengangguran di masyarakat mulai berkurang sejak adanya wisata D'las Lembah Asri Serang	
2.4 Besarnya pendapatan yang diterima dapat memenuhi kebutuhan sandang,pangan, papan, dll	

#### Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

## KUESIONER PENELITIAN

(UNIT USAHA)

### 1. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Jenis kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
- c. Usia : 1. < 20 tahun 2. 20-30 tahun 3. 21- 30 tahun 4. >40 tahun
- d. Pendidikan : 1. Tidak Sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Per. Tinggi

Pertanyaan	Jawaban
1.1 Sejak adanya wisata D'las Lembah Asri Serang apakah lapangan pekerjaan baru meningkat	
1.2 Pendapatan masyarakat bertambah setelah adanya wisata D'las Lembah Asri Serang	
1.3 Sejak adanya wisata D'las Lembah Asri Serang muncul usaha kecil di sekitarnya	
1.4 Banyaknya persaingan usaha di sekitar wisata D'las Lembah Asri Seang	
1.5 Sejak adanya wisata D'las Lembah Asri Serang kualitas lingkungan menjadi rusak	

Pertanyaan	Jawaban
2.1 Adakah perubahan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya wisata D'las Lembah Asri Serang	
2.2 Pekerjaan masyarakat yang awalnya serabutan menjadi pekerja tetap	
2.3 Pengangguran di masyarakat mulai berkurang sejak adanya wisata D'las Lembah Asri Serang	
2.4 Besarnya pendapatan yang diterima dapat memenuhi kebutuhan sandang,pangan, papan, dll	

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Hari, Tanggal : Kamis, 12 Mei 2022  
 Jam : 10.00  
 Informan : Bobby C Y ( HRD D'las Lembah Asri Serang)

**PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN**  
**DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D'LAS**  
**LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA**  
**SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejarah wisata D'las Lembah Asri Serang ini?	Pada awalnya dulu sekitar tahun 2010 tempat ini dijadikan sebagai pasar, pasar yang isinya hasil dari pertanian desa Serang. Setelah itu ternyata banyak masyarakat luar daerah yang tertarik untuk kesini, apalagi terkenal dengan hasil strowbery dan sayur-sayuran. Setelah banyak pengunjung maka di jadikanlah tempat wisata rest area serang.
2.	Pengelola wisata D'las Lembah Asri Serang?	Iya berawal dari pasar hasil pertanian itu, maka banyak pengujung datang lalu kerjsama antara pokdarwis dengan masyarakat dan pemerintah desa, dicarikanlah modal. Maka di modali oleh BUMDES Makmur Sejahtera dan PT. Lembah Asri Serang serta ada tanah milik warga Desa Serang. Untuk jabatan tertinggi tentunya di ketuai oleh ketua direksi yaitu pak lurah. Disini BUMDES memiliki tanah seluas 1.3 hektar, PT Lembah Asri Serang memiliki 20 hektar dan tanah milik warga itu tinggal beberapa.
3.	Berapakah gaji dan kerjasama pada pengelolaan wisata D'las Lembah Asri Serang?	Disini ada 23 karyawan tetap yang digaji UMR Purbalingga bahkan ada yang diatas UMR Purbalingga, ada 15 orang freelance yang membantu di loket-loket. Ada tukang parkir 9 orang dan security 3. Kalau untuk kerjsama disini kami menyewakan beberapa tempat seperti untuk usaha food count ada 24, ada PKL diluar loket itu 20. Ada PKL di hutan pinus atas itu ada 30 nah mereka itu sistemnya sewa tempat. Ada juga yang sistemnya bagi hasil contohnya taman kelinci dan taman bunga. Ada juga yang itu tanah milik pribadi warga Desa Serang.
4.	Berapakah sarana dan prasarana pada wisata D'las Lembah Asri Serang? Dan perkembanganya.	Sekarang sudah berkembang banyak dulu yang hanya 3 atau 4 sekarang udah macam-macam (memberikan brousur wisata) ada akomodasinya juga. Ada programnya juga. Toilet sudah 4 gedung aula 2 meetingroom ada, penginapan juga ada beberapa jenis. Banyak, nanti muter-muter saja ya. Tentunya ya banyak. Berawal hanya objek wisata satu atau dua sekarang sudah ada banyak. Tempatpun sudah tertata.
5.	Berapakah pengunjung yang datang dalam kurun waktu 1 bulan ke wisata D'las Lembah Asri Serang?	Untuk jumlah pastinya itu rahasia intern ya. Ya kalau sedang ramai seperti lebaran itu bisa 1 hari sampai 5000 orang. Tapi kalau mau ambil rata-rata ya mba, lihat di web dinporpar purbalingga wisatawan yang berekunjung pada tahun 2020 itu .... Jadi ya sebulan sekitar.....
6.	Berapakah biaya mengenai objek wisata D'las Lembah Asri Serang?	Dari awal ya, itu parkir biasa Rp 2.000 per kendaraan roda dua dan Rp 5.000 untuk kendraan roda empat. Lalu masuk itu Rp.10.000 per orang. Nanti disini disediakan

		macam-macam objek wisata. Untuk masuk nanti ada loketnya lagi, nah ini brosuernya.
--	--	--



Hari, Tanggal : Kamis, 12 Mei 2022  
 Jam : 11.05  
 Informan : Bobby C.Y (Tenaga Kerja Karyawan Tetap)

PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
 DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D’LAS  
 LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
 SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Untuk gaji ya kira-kira RP 2.900.000
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	Buat makan jajan ya bekisar Rp 700.000 an. Engga sampe Rp 1.000.000
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	Saya belum menikah (Rp 0)
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	Listrik ya, ya kira kira Rp. 150.000 an. Masih sama orangtua saya.
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Biaya transportasi satu hari paling Rp 10.000 ya sebulan jadi Rp 300.000

Hari, Tanggal : Kamis, 12 Mei 2022  
 Jam : 11.16  
 Informan : Tri Widiarti (Tenaga Kerja Karyawan Tetap)

PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
 DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D'LAS  
 LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
 SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Untuk gaji ya UMR ya rata-rata Rp. 2.000.0000.
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	Ya buat pangan ya banyak soalnya sama suami sama anak dan keluarga ya kira-kira Rp 2.000.000
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	Sudah, kira-kira biaya untuk sekolah anak ya berkisar Rp 1.000.000 itu udah sama uang jajan.
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	Kalo untuk listrik, engga pasti si setiap bulannya. Tapi ya Rp. 100.000 cukup
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Biaya transportasi paling buat berangkat kerja sama nganter anak ya Rp. 10.000 perhari. Jadi totalnya sebulan sekitar Rp 300.000.

Hari, Tanggal : Kamis, 12 Mei 2022  
 Jam : 11.25  
 Informan : Fauzi Hijriyanto (Tenaga Kerja Karyawan Tetap)

PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
 DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D’LAS  
 LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
 SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Sama kaya mba widi ya Rp. 2.000.000 an.
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	Kalo untuk pangan ya rokok ikut pangan? Kalo sama rokok sama jajan ya berkisar Rp 1.000.000
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	Belum nikah saya (Rp 0)
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	Kalau untuk listrik saya biasanya ngasih ke orangtua Rp 200.000 an.
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Transportasi, paling ke kerjaan. Saya jarang main. Ya kira-kira Rp.100.000.

Hari, Tanggal : Kamis, 12 Mei 2022  
 Jam : 11.33  
 Informan : Riyan (tenaga kerja karyawan Tetap)

PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
 DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D’LAS  
 LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
 SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu dialami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Pendapatan ya. Gaji saya Rp 3.000.000
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	Ya buat pangan ya banyak buat makan buat jajan rokok kopi ya berkisar Rp 1.000.000 lebih. Ya Rp 1.500.000
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	Belum mikirin itu (Rp 0)
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	Listrik Rp. 100.000 masih serumah sama orangtua.
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Transportasi paling beli bensin Rp 300.000

Hari, Tanggal : 12 Mei 2022  
 Jam : 11.41  
 Informan : Erna Walmuhiroh (Tenaga Kerja Karyawan Tetap)

**PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
 DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D’LAS  
 LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
 SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Untuk gaji ya UMR kadang lebih. Ya ambil aja Rp 2.000.000 perbulan.
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	Biaya pangan berkisar Rp 500.000 an.
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	Belum menikah (Rp 0)
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	Listrik, masih ikut orangtua ya berkisar Rp 50.000.
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Buat beli bensin ya sebulan Rp 300.000 kadang lebih kadang engga sampai segitu.

Hari, Tanggal : 12, Mei 2022  
 Jam : 12.10  
 Informan : Sarwito (Tenaga Kerja Sekaligus Pemilik Unit Usaha Kereta Wisata)

**PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
 DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D’LAS  
 LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
 SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu dialami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Pendapatan ya asalnya dari kerja nyupir kereta wisata Rp 1. 200.000. Istri juga kerja.
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	Kalo makan sama istri sama anak ya sampai Rp 1.500.000
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	Kalo untuk sekolah Rp 100.000 biasanya. Kadang kurang kadang lebih.
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	Untuk listrik ya Rp 300.000 cukup
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Paling untuk beki bensin kereta ya sampai Rp 850.000
6.	Mengenai usaha anda ini, untuk pendapatan bersih berapa?	Ya itu usaha ini sekitar rata rata Rp 1.200.000 kan engga setoap hari narik.
7.	Adakah biaya upah karyawan kalau ada berapa?	Tidak ada karyawan (Rp 0)
8.	Berapakah biaya bahan baku untuk unit usaha ini?	Bahan baku paling untuk bensin Rp 850.000
9.	Adakah biaya oprasional unit usaha ini bila ada berapa?	Engga ada (Rp 0)
10.	Berapa transportasi dari rumah ke tempat wisata (transportasi kerja)	Saya naik kereta ya itu tadi ikutnya biaya bahan baku (Rp 0)
11.	Berapakah biaya retribusi atau pajak untuk unit usaha ini?	Setahun retribusi ya Rp 1.500.000 sebulan berate Rp 125.000

Hari, Tanggal : 12 Mei 2022  
 Jam : 12.21  
 Informan : Damyadi (Tenaga Kerja Dan Pemilik Unit Usaha Kereta Wisata)

**PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
 DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D’LAS  
 LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
 SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Saya pensiunan guru tapi udah engga menerima uang pension paling uang dari hasil kereta ya Rp 2.000.0000 perbulan
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	Untuk pangan sama istri Rp 1.500.000 kadang kurang kadang lebih
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	Anak anak udah lulus sekolah (Rp 0)
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	Listrik ya berkisar Rp 300.000 cukup.
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Transportasi ya untuk kereta. Saya udah tua jarang pergi-pergi. Ya berkisar sama kaya pak sarwito Rp 850.000 buat kereta dan itu buat kerja.
6.	Mengenai usaha anda ini, untuk pendapatan bersih berapa?	Kalo bersih ya sekitar Rp 2.000.000 itu kalo lagi ramai.
7.	Adakah biaya upah karyawan kalau ada berapa?	Tidak ada karyawan (Rp 0)
8.	Berapakah biaya bahan baku untuk unit usaha ini?	Bahan baku paling itu bensin itu Rp 850.000
9.	Adakah biaya oprasional unit usaha ini bila ada berapa?	Engga ada (Rp 0)
10.	Berapa transportasi dari rumah ke tempat wisata (transportasi kerja)	Saya naik kereta (Rp 0)
11.	Berapakah biaya retribusi atau pajak untuk unit usaha ini?	Paling saya bayar untuk tempat sama kaya supir lainnya Rp 1.500.000 pertahun berate satu bulan Rp 125.000

Hari, Tanggal : 12 Mei 2022

Jam : 12.32

Informan : Purwoko (Tenaga Kerja Dan Pemilik Unit Usaha Sewa Jeep)

**PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D'LAS  
LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Pendapatan sekitar Rp 4.000.000 kadang bisa lebih
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	Biaya pangan jelas tidak pasti tapi ya kalo dihitung sama istri Rp 1.500.000 kadang kurang kadang lebih
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	Untuk biaya keperluan anak sekolah paling untuk beli buku Rpn 200.000
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	Listrik ya berkisar Rp 200.000 cukup.
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Transportasi deket si ya antara rumah dan kerjaan jadi hemat biasanya Rp 300.000
6.	Mengenai usaha anda ini, untuk pendapatan bersih berapa?	Ya itu usaha saya Rp 4.000.000
7.	Adakah biaya upah karyawan kalau ada berapa?	Ada, biasanya bantu nyupirin ya kira-kira sebulan Rp 1.000.000
8.	Berapakah biaya bahan baku untuk unit usaha ini?	Bahan baku itu bensin buat jeep Rp 1.000.000
9.	Adakah biaya oprasional unit usaha ini bila ada berapa?	Engga ada (Rp 0)
10.	Berapa transportasi dari rumah ke tempat wisata (transportasi kerja)	Saya naik motor dari rumah kesini deket engga sampe lima menit Rp 200.000 cukup.
11.	Berapakah biaya retribusi atau pajak untuk unit usaha ini?	Paling saya bayar untuk tempat Rp 1.000.000 setahun ya sebulan sekitar Rp 83.000

Hari, Tanggal : 12 Mei 2022  
 Jam : 12.45  
 Informan : Bapak Alfi (Tenaga Kerja Dan Pemilik Usaha Kereta Wisata)

**PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
 DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D’LAS  
 LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
 SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Saya prndapatan dari usaha toilet ya sampe Rp 1.350.000, kalau istri dan anak punya ruko.
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	Untuk pangan sama istri anak Rp 2.000.000
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	Si kecil paling ya abis Rp 100.000 soalnya kalo yang gede udah punya pendapatan sendiri jadi sekolah pakai uang sendiri
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	Listrik ya kisaran Rp 150.000
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Transportasi paling untuk berangkat kerja ya deket cuma satu menit Rp 100.000 cukup
6.	Mengenai usaha anda ini, untuk pendapatan bersih berapa?	Kalau pendapatan bersih ya sekitar Rp 1.350.000
7.	Adakah biaya upah karyawan kalau ada berapa?	Tidak ada karyawan (Rp 0) tapi toilet lain itu kan yang di atas kalau pake karyawan itu Rp 800.000
8.	Berapakah biaya bahan baku untuk unit usaha ini?	Bahan baku paling air yak an usahanya toilet. Air ya sampai Rp 40.000 perbulan
9.	Adakah biaya oprasional unit usaha ini bila ada berapa?	Paling itu untuk kebersihan, listik lampu, saya bayar Rp 65.000 perbulan
10.	Berapa transportasi dari rumah ke tempat wisata (transportasi kerja)	Ya deket engga sampe satu menit paling ya abis Rp 150.000
11.	Berapakah biaya retribusi atau pajak untuk unit usaha ini?	Engga ada soalnya ini tanah pribadi

Hari, Tanggal : 12 Mei 2022  
 Jam : 13.00  
 Informan : Roso (Tenaga Kerja Penjaga Toilet)

**PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
 DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D’LAS  
 LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
 SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu dialami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Saya pendapatan dari gaji menjaga toilet Rp 800.000
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	Untuk pangan sendiri Rp 500.000
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	Belum menikah (Rp 0)
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	Listrik saya ikut orang tua jadi engga tau, ya orang tua yang bayar
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Rumah saya deket tempat kerja jarang pergi pergi ya kisaran Rp 100.000

Hari, Tanggal : 12 Mei 2022  
 Jam : 13.08  
 Informan : Mas Pulung (Tenaga Kerja Dan Pemilik Unit Usaha Outbound)

**PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
 DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D’LAS  
 LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
 SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Kalo saya Rp 2.000.000 ya dapet
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	Makan sama istri kalo ngomongin nominal saya ambil Rp 1.500.000
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	Kalau itu urusan istri
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	Listrik ya kisaran Rp 100.000
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Transportasi paling untuk berangkat kerja ya dekat Rp 250.000 cukup
6.	Mengenai usaha anda ini, untuk pendapatan bersih berapa?	Saya pendapatan dari usaha outbound Rp 20.000.000 itu saat bulan kemarin ada 7 event, nah hasil itu dibagi lagi untuk anak 10 jadi ya kira-kira Rp 2.000.000
7.	Adakah biaya upah karyawan kalau ada berapa?	Kita sistemnya tim ya jadi itu dibagi hasilnya ya ambil saja Rp 2.000.000
8.	Berapakah biaya bahan baku untuk unit usaha ini?	Bahan baku buat ketemu client presentasi dan lain-lain ya sampai Rp 3.200.000
9.	Adakah biaya oprasional unit usaha ini bila ada berapa?	Ya saya ambil Rp 100.000 la bisa buat oprasional
10.	Berapa transportasi dari rumah ke tempat wisata (transportasi kerja)	Kadang kan saya muter-muter ketemu client dan presentasi buat narik peminat ya kisar Rp 1.000.000
11.	Berapakah biaya retribusi atau pajak untuk unit usaha ini?	Untuk retribusi ya itu pajak ruko Rp 350.000 perbulan.

Hari, Tanggal : 12 Mei 2022  
 Jam : 13.17  
 Informan : Sulyadi (Tenaga Kerja Dan Pemilik Unit Usaha Taman Bunga)

**PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
 DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D’LAS  
 LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
 SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Pendapatan saya ya dari usaha taman bunga kisaran Rp 2.000.000 bersihnya.
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	sama istri ya kisaran Rp 1.500.000
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	Sudah pada lulus sekolah anak saya
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	Listrik ya kisaran Rp 300.000 perbulan
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Transportasi untuk berangkat kerja deket Rp 200.000 an.
6.	Mengenai usaha anda ini, untuk pendapatan bersih berapa?	Ya itu perbulan Rp 2.000.000
7.	Adakah biaya upah karyawan kalau ada berapa?	Karyawan saya ada 2 tidak pasti kadang ada yang Rp 1.500.000 ada yang Rp 1.800.000
8.	Berapakah biaya bahan baku untuk unit usaha ini?	Bahan baku ya untuk pemeliharaan taman mahal Rp 1.500.000 perbulan
9.	Adakah biaya oprasional unit usaha ini bila ada berapa?	Ya saya ambil Rp 50.000 aja la bisa buat oprasional, kan kadang pake uang bahan baku.
10.	Berapa transportasi dari rumah ke tempat wisata (transportasi kerja)	Transportasi deket paling Rp 50.000
11.	Berapakah biaya retribusi atau pajak untuk unit usaha ini?	Untuk retribusi ya itu kan sistem sharing ya 10% dari pendapatan bersih kadang ya sampai Rp 300.000

Hari, Tanggal : 12 Mei 2022  
 Jam : 13.29  
 Informan : Denis (Tenaga Kerja, Karyawan Taman Bunga)

**PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
 DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D’LAS  
 LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
 SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Ya untuk gaji Rp 1.500.000 soalnya engga setiap hari berangkat
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	Untuk pangan sendirian Rp 500.000
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	Belum menikah (Rp 0)
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	Listrik sama orang tua jadi engga tau, ya orang tua yang bayar
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Trasportasi berkisar Rp 10.000 perhari ya berarti Rp 300.000 perbulan.

Hari, Tanggal : 12 Mei 2022  
 Jam : 13.40  
 Informan : Tahirin (tenaga kerja dan pemilik unit usaha taman bunga)

**PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
 DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D’LAS  
 LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
 SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Pendapatan saya dari usaha ini kisaran Rp 3.500.000 bersihnya.
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	sama istri ya kisaran Rp 1.000.000
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	Sudah lulus sekolah anak saya
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	Listrik ya kisaran Rp 200.000 perbulan
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Transportasi ya paling digunakan untuk berangkat kerja dekat Rp 300.000 an.
6.	Mengenai usaha anda ini, untuk pendapatan bersih berapa?	Ya alhamdulillah bersihnya itu Rp 3.500.000 itu
7.	Adakah biaya upah karyawan kalau ada berapa?	Karyawan saya ada 4 saya gaji UMR Rp 1.800.000
8.	Berapakah biaya bahan baku untuk unit usaha ini?	Bahan baku ya untuk makanan kelinci alhamdulillah kelinci diisini beranak terus jadi tambah banyak, pakanya sampai Rp 1.500.000 perbulan
9.	Adakah biaya oprasional unit usaha ini bila ada berapa?	Ya saya ambil Rp 50.000 aja
10.	Berapa transportasi dari rumah ke tempat wisata (transportasi kerja)	Transportasi ya itu paling habis Rp 300.000
11.	Berapakah biaya retribusi atau pajak untuk unit usaha ini?	Untuk retribusi ya itu kan sistem sharing ya 10% buat pemilik lahan dan buat D’las 5% ya kemarin saya ngluarin Rp 525.000 buat semuanya.

Hari, Tanggal : 12 Mei 2022  
 Jam : 13.51  
 Informan : Annisa nur k (Tenaga Kerja, Karyawan Taman Kelinci)

**PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
 DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D’LAS  
 LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
 SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Gaji saya di sini Rp 1.800.000
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	Untuk makan sendirian Rp 500.000 kalo jajan Rp 100.000 ya total Rp 600.000
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	Belum menikah (Rp 0)
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	Listrik orang tua yang bayar
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Trasportasi berkisar 1 liter perhari Rp 10.000 perhari ya berarti Rp 300.000 perbulan.

Hari, Tanggal : 12 Mei 2022

Jam : 13.57

Informan : Abdan Syakur H (Tenaga Kerja, Penjaga Ruko Es)

**PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D’LAS  
LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Gaji saya di sekitar Rp 1.200.000 karena tidak setiap hari berangkat
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	Untuk biaya pangan Rp 750.00 cukup malah lebih.
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	Ya sekitar Rp 100.000, istri yang ngatur
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	Listrik ya Rp 150.000 kadang istri yang ngatur
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Trasportasi berkisar deket si Rp 100.0000

Hari, Tanggal : Kamis, 12 Mei 2022  
 Jam : 14.02  
 Informan : Albertus Henri (Tenaga Kerja Dan Pemilik Unit Usaha Ruko Es)

**PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
 DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D’LAS  
 LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
 SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu dialami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Pendapatan saya dari usaha ini kisaran Rp 6.000.000
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	Sekitar RP 1.500.000
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	Biaya sekolah Rp 100.000 biasanya
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	Untuk listrik Rp 250.000 cukup perbulan
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Transportasi biasanya untuk ke kerjaan Rp 200.000
6.	Mengenai usaha anda ini, untuk pendapatan bersih berapa?	Ya Rp 6.000.000 kadang bersihnya
7.	Adakah biaya upah karyawan kalau ada berapa?	Karyawan Rp 1.200.000 tidak setiap hari berangkat
8.	Berapakah biaya bahan baku untuk unit usaha ini?	Bahan baku untuk es sendiri sampai Rp 3.000.000 perbulan
9.	Adakah biaya oprasional unit usaha ini bila ada berapa?	Sekitar Rp 300.000
10.	Berapa transportasi dari rumah ke tempat wisata (transportasi kerja)	Transportasi dekat ya cukup Rp 100.000
11.	Berapakah biaya retribusi atau pajak untuk unit usaha ini?	Untuk retribusi biasanya Rp 160.000 kalo unit ruko saya. Soalnya beda beda setiap ruko.

Hari, Tanggal : Kamis, 12 Mei 2022  
 Jam : 14.13  
 Informan : Alfiatun M (Tenaga Kerja Dan Pemilik Usaha Ruko Sosis Bakar)

PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
 DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D’LAS  
 LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
 SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Pendapatan saya dari usaha ini kisaran Rp 2.500.00
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	Sekitar RP 900.000
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	Saya belum menikah (Rp 0)
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	listrik Rp 100.00 cukup perbulan soalnya bareng orangtua
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Transportasi biasanya untuk ke kerjaan deket deket aja ya Rp 90.000 cukup
6.	Mengenai usaha anda ini, untuk pendapatan bersih berapa?	Bersihnya itu Rp 2.500.000
7.	Adakah biaya upah karyawan kalau ada berapa?	Karyawan datengnya sabtu minggu kadang jadi sebulan Rp 300.000
8.	Berapakah biaya bahan baku untuk unit usaha ini?	Bahan baku untuk es sendiri sampai Rp 1.000.000 perbulan
9.	Adakah biaya oprasional unit usaha ini bila ada berapa?	Tidak ada
10.	Berapa transportasi dari rumah ke tempat wisata (transportasi kerja)	Transportasi deket ya cukup Rp 50.000
11.	Berapakah biaya retribusi atau pajak untuk unit usaha ini?	Untuk retribusi tidak ada ya soalnya ini tanah pribadi paling saya kasih buat retribusi kebersihan Rp 20.000.

Hari, Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2022  
 Jam : 09.00  
 Informan : Ari Waluyo (Tenaga Kerja Freelance)

**PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
 DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D’LAS  
 LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
 SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Saya bekerja sebagai freelance, biasanya pendapatan gaji saya Rp. 1.000.000
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	Biaya pangan ya, saya masih ikut orang tua. Ya kira-kira untuk jajan dan kadang makan diluar Rp 650.000
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	Saya belum menikah (Rp 0)
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	Kalo untuk listrik, saya masih ikut orang tua jadi engga ada biaya listrik. Rp 0
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Kalo uang transportasi paling buat beli bensin saat kerja ya sekitar Rp. 10.000 untuk 3 hari ya jadi Rp. 100.000 biasanya.

Hari, Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2022  
 Jam : 09.07  
 Informan : Nur Miftahudin (Tenaga Kerja Freelance)

**PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
 DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D’LAS  
 LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
 SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu dialami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Untuk gaji saya kira-kira Rp. 1.000.000 karena freelance kan modelnya panggilan dan terjadwal.
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	Kalo pangan paling buat jajan, makan masih ikut orangtua, ya berkisar Rp. 300.000. soalnya sehari biasanya hitung aja Rp. 10.000
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	Saya belum menikah (Rp 0)
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Kalo uang transportasi paling Rp. 100.000 biasanya.

Hari, Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2022  
 Jam : 09.11  
 Informan : Widya Pawit (Tenaga Kerja Freelance)

**PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
 DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D’LAS  
 LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
 SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu dialami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Iya gaji saya sama kaya anak-anak freelance lainnya Rp 1.000.000.
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	Dari gaji itu si, saya buat jajan kira-kira Rp 300.000,
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	Saya belum menikah (Rp 0)
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	Belum mikirin listrik masih ikut orangtua.
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Kalo buat transportasi saya biasanya isi bensin Rp 15.000 bisa di pake 2 kali. Ya jadi totalnya Rp 225.000

Hari, Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2022  
 Jam : 10.17  
 Informan : Ratmono (Tenaga Kerja Parkir )

PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
 DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D’LAS  
 LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
 SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Tidak pasti, kadang dipanggil kalo lagi rame misal sabtu minggu, kalo lebaran ya hampir setiap hari. Ya kira kira Rp 1.000.000
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	Buat makan sama istri ya sampai Rp 1.000.000 lebih engga pasti ya sekitar Rp 1.500.000.
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	Anak udah engga ada yang sekolah (Rp 0)
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	Listrik paling Rp 150.000
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Trasportasi ya buat beli bensin dari rumah ke sini, sampe Rp 150.000

Hari, Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2022  
 Jam : 10.23  
 Informan : Husen (tenaga kerja parkir)

PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
 DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D’LAS  
 LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
 SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu dialami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Pendapatan ya kecil paling Rp 1.000.000
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	Buat saya sama istri ya banyak Rp1.500.000. Istri juga kerja
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	Anak saya sudah gede emgga ada yang sekolah. (Rp 0)
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	Listrik masih murah paling Rp 150.000
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Rumah saya deket sini, kesini engga sampe 5 menit buat beli bensin Rp 150.000 cukup.

Hari, Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2022  
 Jam : 10.29  
 Informan : Abdul Rohman (Tenaga Kerja Security)

**PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
 DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D’LAS  
 LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
 SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Untuk gaji saya UMR kaya karyawan yang lain ya Rp 2.000.000
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	Pangan sedikit Cuma sama istri ya Rp 600.000
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	Anak udah pada gede udah kerja (Rp 0)
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	Listrik paling Rp 150.000an
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Biaya transportasi ya buat dari rumah kesini deket Rp 10.000 perhari cukup. Ya sebulan Rp 300.000

Hari, Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2022  
 Jam : 10.32  
 Informan : Yatno (Tenaga Kerja Sekaligus Pemilik Unit Usaha Sewa Kuda)

**PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
 DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D’LAS  
 LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
 SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Pendapatan perbulan tidak pasti, karena kadang ke sewa kuda kadang ke kebun. Ya sekitar Rp 1.000.000
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	Untuk pangan sekitar 900.000 sama istri.
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	Untuk sekolah paling Rp 200.000 an.
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	Listrik ya Rp 200.000 juga.
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Trasportasi jarang si, soalnya ke wisata saya naik kuda. Paling keluar nganter anak ya berkisar Rp 200.000 juga
6.	Mengenai usaha anda ini, untuk pendapatan bersih berapa?	Ya itu paling Rp 1.000.000
7.	Adakah biaya upah karyawan kalau ada berapa?	Tidak ada karyawan, saya menjalakna sendiri. (Rp 0)
8.	Berapakah biaya bahan baku untuk unit usaha ini?	Bahan baku ya untuk pakan kuda sekitar engga sampe Rp 200.000 ya Rp 180.000 satu bulan,
9.	Adakah biaya oprasional unit usaha ini bila ada berapa?	Engga ada (Rp 0)
10.	Berapa transportasi dari rumah ke tempat wisata (transportasi kerja)	Engga ada kan saya naik kuda (Rp 0)
11.	Berapakah biaya retribusi atau pajak untuk unit usaha ini?	Kita biasanya pajak pertahun untuk dibayar ke D’las ya perbulan Rp 100.000

Hari, Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2022  
 Jam : 10.43  
 Informan : Sulistiyo (Tenaga Kerja Sekaligus Pemilik Unit Usaha Sewa Kuda)

**PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
 DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D’LAS  
 LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
 SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Pendapatan perbulan sedikit Rp 700.000
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	Untuk pangan masih ikut orang tua, untuk pribadi Rp 300.000
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	Belum menikah (Rp 0)
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	Masih ikut orang tua, jadi engga tau (Rp 0)
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Jarang kemana-mana ya sekitar Rp 100.000
6.	Mengenai usaha anda ini, untuk pendapatan bersih berapa?	Sedikit yaitu Rp 700.000
7.	Adakah biaya upah karyawan kalau ada berapa?	Tidak ada karyawan (Rp 0)
8.	Berapakah biaya bahan baku untuk unit usaha ini?	Bahan baku ya sama kaya pak yatno buat beli pakan Rp 180.000
9.	Adakah biaya oprasional unit usaha ini bila ada berapa?	Engga ada (Rp 0)
10.	Berapa transportasi dari rumah ke tempat wisata (transportasi kerja)	Saya naik kuda (Rp 0)
11.	Berapakah biaya retribusi atau pajak untuk unit usaha ini?	Paling saya bayar untuk biaya sewa kuda bagi hasil. Kalau untuk pajak tempat yang ngurus itu pemilik kuda.

Hari, Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2022  
 Jam : 10.51  
 Informan : Warni (Tenaga Kerja, Penjaga Food Count)

**PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
 DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D’LAS  
 LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
 SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Gaji saya di sini Rp 1.500.000
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	Untuk makan sendirian Rp 500.000
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	Belum punya anak
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	Listrik orang tua yang bayar kadang ya suami
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Trasportasi saya ngangkot ya kisaran Rp 4.000 untuk 21 hari ya sampai Rp 84.000

Hari, Tanggal : Sabtu, 12 Mei 2022  
 Jam : 11.59  
 Informan : Suprinah (Tenaga Kerja Dan Pemilik Unit Usaha Food Count)

**PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
 DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D’LAS  
 LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
 SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Pendapatan saya dari usaha ini Rp 3.300.000
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	Sekitar Rp 1.500.000
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	Sekolah sampai Rp 200.000
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	listrik Rp 100.00 cukup perbulan
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Transportasi biasanya untuk ke kerjaan deket deket Rp 100.000
6.	Mengenai usaha anda ini, untuk pendapatan bersih berapa?	Bersihnya itu Rp 3.300.000
7.	Adakah biaya upah karyawan kalau ada berapa?	Karyawan upah harian jadi ya sebulan Rp 1.200.000
8.	Berapakah biaya bahan baku untuk unit usaha ini?	Bahan baku untuk untuk kulakan smpai Rp 3.500.000 perbulan
9.	Adakah biaya oprasional unit usaha ini bila ada berapa?	Tidak ada
10.	Berapa transportasi dari rumah ke tempat wisata (transportasi kerja)	Transportasi deket ya cukup Rp 150.000
11.	Berapakah biaya retribusi atau pajak untuk unit usaha ini?	Untuk retribusi ya sewa tempat ini Rp 350.000 perbulan

Hari, Tanggal : 14, Mei 2022  
 Jam : 13.00  
 Informan : Bariyah (Tenaga Kerja Dan Pemilik Unit Usaha Food Count)

**PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
 DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D’LAS  
 LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
 SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Pendapatan saya dari usaha ini Rp 3.000.000
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	Sekitar Rp 1.000.000
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	Tidak ada sudah lulus semua
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	listrik saya tidak tahu, anak yang bayar soalnya
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Transportasi biasanya untuk ke kerjaan dekat Rp 300.000
6.	Mengenai usaha anda ini, untuk pendapatan bersih berapa?	Bersihnya itu Rp 3.000.000
7.	Adakah biaya upah karyawan kalau ada berapa?	Karyawan upah harian jadi ya sebulan Rp 1.200.000
8.	Berapakah biaya bahan baku untuk unit usaha ini?	Bahan baku untuk modal lagi ya sampai Rp 6.000.000 perbulan
9.	Adakah biaya oprasional unit usaha ini bila ada berapa?	Ya kisaran Rp 100.000
10.	Berapa transportasi dari rumah ke tempat wisata (transportasi kerja)	Transportasi dekat ya cukup Rp 300.000
11.	Berapakah biaya retribusi atau pajak untuk unit usaha ini?	Untuk retribusi ya sewa tempat ini Rp 350.000 perbulan

Hari, Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2022  
 Jam : 13.21  
 Informan : Amin (Tenaga Kerja Dan Pemilik Unit Usaha Pkl Luar)

**PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
 DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D’LAS  
 LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
 SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Pendapatan saya dari usaha ini Rp 2.000.000
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	Sekitar bareng keluarga Rp 1.300.000
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	Untuk sekolah buku ya Rp 100.000
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	listrik sampai Rp 300.000
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Transportasi biasanya untuk ke kerjaan Rp 300.000
6.	Mengenai usaha anda ini, untuk pendapatan bersih berapa?	Bersihnya itu Rp 2.000.000
7.	Adakah biaya upah karyawan kalau ada berapa?	Tidak punya karyawan
8.	Berapakah biaya bahan baku untuk unit usaha ini?	Bahan baku untuk modal beli aksesoris Rp 1.000.000
9.	Adakah biaya oprasional unit usaha ini bila ada berapa?	Ya untuk iuran listrik dikumpulkan ke ketua Rp 40.000
10.	Berapa transportasi dari rumah ke tempat wisata (transportasi kerja)	Transportasi ya cukup Rp 200.000
11.	Berapakah biaya retribusi atau pajak untuk unit usaha ini?	Untuk retribusi ya sewa tempat ini Rp 160.000 perbulan

Hari, Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2022  
 Jam : 10.35  
 Informan : Syukur Hidayat (Tenaga Kerja Dan Pemilik Unit Usaha Pkl Luar)

**PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
 DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D’LAS  
 LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
 SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Pendapatan saya dari usaha mainan ini sampai Rp 3.500.000 perbulan itu bersih
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	Sekitar sama keluarga Rp 1.500.000
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	Untuk sekolah buku ya sama kaya bang amin Rp 100.000
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	listrik sampai Rp 300.000 juga.
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Transportasi biasanya untuk ke kerjaan Rp 300.000
6.	Mengenai usaha anda ini, untuk pendapatan bersih berapa?	Bersihnya itu Rp 3.500.000
7.	Adakah biaya upah karyawan kalau ada berapa?	Tidak punya karyawan
8.	Berapakah biaya bahan baku untuk unit usaha ini?	Bahan baku untuk modal beli aksesoris Rp 3.000.000
9.	Adakah biaya oprasional unit usaha ini bila ada berapa?	Ya untuk iuran listrik dikumpulkan ke ketua Rp 40.000
10.	Berapa transportasi dari rumah ke tempat wisata (transportasi kerja)	Transportasi ya cukup Rp 200.000
11.	Berapakah biaya retribusi atau pajak untuk unit usaha ini?	Untuk retribusi ya sewa tempat ini Rp 160.000 perbulan

Hari, Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2022  
 Jam : 10.40  
 Informan : Sifa (Tenaga Kerja Yaitu Karyawan PKL Dalam)

**PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
 DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D’LAS  
 LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
 SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Gaji saya di sini Rp 1.500.000
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	Untuk makan sendirian Rp 500.000
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	Belum punya anak
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	Listrik orang tua yang bayar
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Trasportasi saya deket sekitar Rp 150.000 cukup untuk sebulan

Hari, Tanggal : Sabtu, 12 Mei 2022  
 Jam : 10.52  
 Informan : Fahmi (Tenaga Kerja Dan Pemilik Unit Usaha PKL Dalam)

**PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
 DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D’LAS  
 LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
 SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Pendapatan saya dari usah ini sampai Rp 3.500.000 perbulan itu bersih
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	Sekitar sama keluarga Rp 1.800.000
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	sekolah Rp 200.000
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	listrik sampai Rp 250.000 sebulan
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Transportasi biasanya untuk ke kerjaan Rp 300.000
6.	Mengenai usaha anda ini, untuk pendapatan bersih berapa?	Bersihnya itu Rp 3.500.000
7.	Adakah biaya upah karyawan kalau ada berapa?	Tidak punya karyawan
8.	Berapakah biaya bahan baku untuk unit usaha ini?	Bahan baku untuk modal Es Rp 6.000.000
9.	Adakah biaya oprasional unit usaha ini bila ada berapa?	Ya untuk iuran listrik dan kebershan Rp 150.000
10.	Berapa transportasi dari rumah ke tempat wisata (transportasi kerja)	Transportasi ya cukup Rp 150.000
11.	Berapakah biaya retribusi atau pajak untuk unit usaha ini?	Untuk retribusi ya sewa tempat ini Rp 100.000 perbulan

Hari, Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2022  
 Jam : 11.35  
 Informan : Nur Alifman (Tenaga Kerja Dan Pemilik Unit Usaha Pkl Dalam)

**PANDUAN IN DEPT INTERVIEWS PENELITIAN  
 DAMPAK BERGANDA (*MULTIPLIER EFFECT*) WISATA D'LAS  
 LEMBAH ASRI SERANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA  
 SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Panduan in dept interviews penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa biaya pendapatan anda perbulan?	Pendapatan saya dari usaha ini berkisar Rp 2.500.000 perbulan itu bersih
2.	Berapa biaya kebutuhan pangan anda?	Bersama keluarga Rp 1.500.000
3.	Sudah punya anak atau belum, kalau sudah untuk biaya sekolah anak berapa?	
4.	Berapa biaya listrik yang anda keluarkan perbulan?	listrik sampai Rp 300.000 sebulan
5.	Berapa biaya transportasi anda dari untuk kegiatan sehari-hari, selama sebulan?	Transportasi biasanya untuk ke kerjaan Rp 300.000
6.	Mengenai usaha anda ini, untuk pendapatan bersih berapa?	Bersihnya itu Rp 2.500.000
7.	Adakah biaya upah karyawan kalau ada berapa?	Hitunganya harian Rp 50.000 dikali 8 hari sabtu minggu jadi Rp 400.000
8.	Berapakah biaya bahan baku untuk unit usaha ini?	Bahan baku untuk modal Rp 1.000.000
9.	Adakah biaya oprasional unit usaha ini bila ada berapa?	Ya untuk iuran listrik dan kebershan Rp 10.000 perhari jadi sebulan Rp 300.000
10.	Berapa transportasi dari rumah ke tempat wisata (transportasi kerja)	Transportasi ya cukup Rp 150.000
11.	Berapakah biaya retribusi atau pajak untuk unit usaha ini?	Untuk retribusi ya sewa tempat ini Rp 50.000 perminggu jadi ya Rp 200.000 untuk sebulan.

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

TIKET LEMBAH ASRI SERANG	
Tiket	Harga
High Rope	50.000 /pax
Flying Fox	20.000 /pax
ATV Bike	20.000 /pax
Berkuda	15.000 /pax
Playground	10.000 /pax
Sepeda Air	10.000 /pax
Taman Kolonel	5.000 /pax
Kereta Wisata	5.000 /pax
Kolam Renang	10.000 /pax
Green House Strawberry Hidroponik	15.000 /pax
Dino Land	10.000 /pax
Taman Bunga	5.000 /pax

PROGRAM LEMBAH ASRI SERANG		
Type Program	Harga	Minimal
Outbound	200.000 /pax	30 /pax
Agro Kids	125.000 /pax	30 /pax
Camping Ground	25.000 /pax	30 /pax
Homestay Pelajar ( 2h 1m )	300.000 /pax	100 /pax
Family Gathering	150.000 /pax	30 /pax
Jeep Wisata	300.000 /1 jam	3 /pax

Tarif objek wisata dan program



Wawancara responden wisatawan





Wawancara dengan unit usaha



Wawancara dengan unit usaha



Wawancara dengan tenaga kerja



Wawancara dengan tenaga kerja



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Tri Lestari
2. NIM : 1817201249
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Purbalingga, 28 September 1999
4. Alamat : Karangasem RT 01/02. Kertanegara. Purbalingga
5. Nama Orang Tua  
Ayah : Tobari  
Ibu : Maro'ah

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a) TK : RA Diponegoro Karangasem
  - b) SD/MI : SDN 1 Karangasem lulus tahun 2012
  - c) SMP/MTS : SMPN 2 kertanegara lulus tahun 2015
  - d) SMA/MA : SMAN 1 Bobotsari lulus tahun 2018
  - e) S1, Tahun masuk : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri tahun 2018

### C. Pengalaman Organisasi

1. DEMA FEBI 2019/2020
2. SEMA FEBI 2020/2021, 2021/2022